

Suplemen Panduan Skripsi

SI PG PAUD

2021



Tim Penulis Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan

SUPLEMEN PANDUAN SKRIPSI SI PG PAUD 2021

Tim Penulis Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan



**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

SUPLEMEN PANDUAN SKRIPSI SI PG PAUD 2021

Tim Penulis Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan



Suplemen Panduan Skripsi PG PAUD 2021

Copyright © 2021 Tim Penulis Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UAD

ISBN: 978-623-563-507-1

16 x 24 cm, xiv + 118 hlm

Cetakan Pertama, Oktober 2021

Tim Penulis: Dra. Alif Muarifah, S.Psi, M.Si, Ph.D.

Ega Asnatasia Maharani, S.Psi., M.Psi.

Dewi Eko Wati, S.Psi., M.Psi.

Avanti Vera S.Pd., M.Pd.

Dwi Hastuti, S.Pd, M.Pd.

Febritesna, S.Sos., M.Pd.

Iyan Sofyan, S.Pd, MA

Dewi Eko Wati, S.Psi., M.Psi.

Prima Suci Rohmadheny, M.Pd.

Intan Puspitasari, S.Psi., M.A.

Editor : Dr. Trikinasih Handayani, M.Si, Dr. Dody Hartanto, M.Pd.

Layout : Ratih Purwandari

Diterbitkan oleh:

UAD PRESS

(Anggota IKAPI dan APPTI)

Alamat Penerbit:

Kampus II Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Pramuka No.42, Sidikan, Umbulharjo, Yogyakarta.

Telp. (0274) 563515, Phone (+62) 882 3949 9820

All right reserved. Semua hak cipta © dilindungi undang-undang. Tidak diperkenankan memproduksi ulang atau mengubah dalam bentuk apa pun melalui cara elektronik, mekanis, fotocopy, atau rekaman sebagian atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari pemilik hak cipta.

Prakata

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Buku Suplemen Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Pendidik Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat diselesaikan.

Buku pedoman ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam penulisan proposal dan penyusunan tugas akhir (skripsi). Selain itu sebagai pegangan dalam menyamakan persepsi diantara mahasiswa serta dosen pembimbing skripsi dalam membimbing mahasiswa sehingga memiliki cara pandang yang searah untuk meningkatkan kualitas skripsi menjadi lebih baik.

Buku pedoman ini merupakan penjabaran dari buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah digunakan sebagai acuan penulisan proposal dan skripsi S1. Edisi ini disusun dengan menyesuaikan kurikulum serta spesifikasi program studi.

Penyusunan buku pedoman ini melibatkan beberapa pihak dari berbagai bidang keilmuan yang berbeda, namun tetap berada dalam satu wadah dengan visi dan misi yang sama. Oleh karena itu, diucapkan banyak terima kasih, semoga buku pedoman ini bermanfaat dan mampu menjadi referensi dalam penulisan proposal dan tugas akhir (skripsi S1) bagi mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta para pembimbing tugas akhir pada program studi tersebut. Aamiin.

Yogyakarta, September 2021

Tim Penyusun

Daftar Isi

Prakata	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran.....	xiii
Bab 1. Pendahuluan: Syarat dan Ketentuan Pengajuan Skripsi .	1
A. Definisi	1
B. Jenis Penelitian Skripsi	2
C. Pembimbing	3
D. Tahapan dalam Penyusunan Skripsi	4
Bab 2. Sistematika Penyusunan Proposal.....	15
A. Bagian Awal	15
B. Bagian Utama	18
C. Bagian Akhir	18
Bab 3. Sistematika Penyusunan Skripsi	19
A. Bagian Awal	19
B. Bagian Utama	22
C. Bagian Akhir	63
Bab 4. Teknik Penulisan Laporan Penelitian	65
A. Bahasa	65
B. Teknik Penulisan	80

Bab 5. Ketentuan Penyusunan Luaran Skripsi 85

Lampiran..... 87

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Penyerahan Skripsi	12
------------------------------------	----

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Contoh Penomoran Subbab	83
--	----

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Form Registrasi Proposal	89
Lampiran 2. Form <i>Progress Report</i>	93
Lampiran 3. Form Perbaikan Skripsi	96
Lampiran 4. Format Penilaian Ujian Skripsi	97
Lampiran 5. Contoh Halaman Sampul	98
Lampiran 6. Contoh Halaman Persetujuan	99
Lampiran 7. Contoh Tabel Tempat dan Waktu Penelitian	100
Lampiran 8. Contoh Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..	101
Lampiran 9. Form Validasi Instrumen	109
Lampiran 10. Format Lembar Perbaikan Proposal	116

I

Pendahuluan: Syarat dan Ketentuan Pengajuan Skripsi

A. Definisi

Skripsi adalah salah satu mata kuliah wajib yang dilaksanakan dalam bentuk penulisan karya ilmiah mahasiswa pada akhir masa studi strata satu (S1) di Program Studi PGPAUD FKIP UAD. Skripsi merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Skripsi disusun sebagai bentuk laporan penelitian yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing, ditulis berdasarkan ketentuan tata penulisan karya ilmiah.

Skripsi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memadukan berbagai ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan, serta penerapannya secara ilmiah dalam mengatasi permasalahan yang ada di lapangan. Skripsi menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam hal:

1. Melihat, mengenali, menemukan, dan menganalisis suatu masalah tertentu.
2. Mengkaji teori terkini dengan penalaran secara kritis mengarah pada pembahasan dan perumusan solusi permasalahan yang dipilih.

3. Mencari dan menganalisis hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai penunjang kerangka pikir penelitian.
4. Memilih dan menerapkan metodologi penelitian dengan tepat untuk membahas permasalahan yang diteliti.
5. Mengolah, memilih, dan menganalisis data baik secara kuantitatif maupun kualitatif dengan tepat.
6. Menuliskan hasil penelitian secara sistematis, objektif, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Skripsi mahasiswa program studi PGPAUD merupakan karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri, didukung oleh data empiris dengan metode yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memecahkan permasalahan aktual berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini. Hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi memiliki manfaat bagi pengembangan kualitas pendidikan pada anak usia dini, mampu memperjelas permasalahan, dan memberikan alternatif solusi yang efektif.

B. Jenis Penelitian Skripsi

Skripsi mahasiswa Prodi PGPAUD dapat berupa:

1. Penelitian Kualitatif: studi eksplorasi, studi kasus, fenomenologi, penelitian historis, penelitian kepustakaan
2. Penelitian Kuantitatif: penelitian korelasional, penelitian komparatif, penelitian eksperimen
3. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Campuran),
4. *Research and Development* (R & D),
5. Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Ruang lingkup penelitian hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan waktu yang tersedia. Penelitian mahasiswa dapat dilakukan dalam rangka suatu proyek, baik di dalam maupun luar UAD

dengan terlebih dahulu melaporkan kepada Ketua Program Studi.

C. Pembimbing

Dosen pembimbing skripsi adalah dosen yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir (skripsi). Dosen pembimbing skripsi memiliki kompetensi dalam rumpun ke-PAUD-an, yaitu bidang pendidikan atau psikologi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Persyaratan Pembimbing
 - a. Memiliki jabatan Akademik dan bergelar Magister, *kecuali* ada pertimbangan khusus Ketua Program Studi dan dikonsultasikan kepada pihak Dekanat. Penentuan pembimbing juga mempertimbangkan substansi keilmuan skripsi, sehingga memungkinkan pembimbing berasal dari program studi lain yang relevan.
 - b. Pembimbing ditetapkan melalui surat keputusan Dekan FKIP, disertai dengan judul skripsi dan identitas mahasiswa bimbingan.
2. Ketentuan Pembimbingan
 - a. Setiap mahasiswa yang melakukan penelitian skripsi dibimbing oleh satu dosen pembimbing. Skripsi yang bersifat interdisipliner maka diupayakan pembimbing berasal dari bidang ilmu yang relevan dengan topik penelitian.
 - b. Setiap mahasiswa yang mengambil skripsi akan mendapatkan Kartu Bimbingan Skripsi (FM-UAD-PBM-05-02). Kartu ini digunakan untuk mencatat seluruh aktifitas proses pelaksanaan bimbingan, mulai pengajuan usulan penelitian sampai dengan pendaftaran ujian pendaaran.
 - c. Mahasiswa diwajibkan membawa kartu bimbingan setiap konsultasi.
 - d. Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan sekurang-

kurangnya delapan kali selama masa penelitian dan penulisan skripsi.

3. Tugas dan Kewajiban

Secara umum tugas Pembimbing Skripsi adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam penelitian mulai dari identifikasi permasalahan hingga penyusunan laporan. Pembimbing berkewajiban memberikan motivasi, dukungan, dan melakukan monitoring terhadap mahasiswa bimbingan agar dapat mengikuti setiap tahap dengan tepat waktu. Aspek-aspek yang perlu dicermati oleh pembimbing dalam pelaksanaan pembimbingan adalah:

- a. Tata Penulisan Skripsi,
- b. Sistematika Penelitian,
- c. Substansi materi keilmuan,
- d. Kajian teori penelitian,
- e. Metode penelitian,
- f. Hasil penelitian dan analisis data,
- g. Penyajian dan pembahasan hasil penelitian,
- h. Penarikan kesimpulan penelitian.

D. Tahapan dalam Penyusunan Skripsi

Penyusunan Skripsi terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pendadaran (ujian skripsi), dan tahap revisi.

1. Tahap Perencanaan

Meliputi tahap pengajuan judul dan penyusunan proposal

a. Pengajuan Judul

1) Persyaratan Pengajuan Judul

Mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi pada semester tujuh untuk dikembangkan menjadi proposal apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di PGPAUD FKIP UAD,

- b) Telah menyelesaikan minimal 100 sks tanpa nilai D,
- c) Minimal duduk di semester 7
- d) Telah menempuh matakuliah (1) Penulisan Karya Ilmiah, (2) Statistika Dasar, (3) Penelitian Pendidikan, (4) Penelitian Tindakan Kelas, (5) Penelitian Kuantitatif, dan (6) Penelitian Kualitatif, dengan nilai minimal C,
- e) Mengajukan tiga judul kepada Tim Skripsi dengan menuliskan latar belakang serta dukungan minimal 10 referensi (2 jurnal internasional, 6 jurnal nasional yang relevan, dan 2 buku)
- f) Pengajuan judul dilakukan dengan mengisi form registrasi proposal (**di lampiran 1**) dan dikumpulkan sebelum semester 7 dimulai.
- g) Diperiksa dan disetujui oleh Tim Skripsi dan diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi,
- h) Pada akhir semester tujuh, proposal dan instrumen penelitian selesai disusun dan siap untuk diajukan dalam seminar proposal.

2) Mekanisme Pembimbingan Proposal

Pendaftaran mata kuliah Seminar Proposal dilakukan pada awal semester setiap tahun akademik dengan mengisikan mata kuliah Seminar Proposal pada KRS, selanjutnya ditempuh prosedur sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing proposal sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensinya,
- b) Mahasiswa menyusun proposal dengan dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah ditetapkan
- c) Proses penyusunan proposal berlangsung selama pelaksanaan mata Kuliah Seminar Proposal sebanyak 14 kali pertemuan
- d) Proposal dan instrumen yang telah selesai kemudian disetujui oleh dosen pembimbing sebagai syarat

- pendaftaran seminar proposal,
- e) Pelaksanaan seminar proposal dapat dihadiri oleh mahasiswa.

3) Mekanisme Ujian Seminar Proposal

Ujian Seminar Proposal merupakan ujian akhir dari mata kuliah Seminar Proposal yang dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut.

- a) Pendaftaran Ujian Seminar Proposal dilaksanakan setelah mahasiswa mendapat persetujuan dari pembimbing
- b) Mahasiswa yang bersangkutan menyerahkan 2 eksemplar proposal yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing kepada TU PGPAUD dan menyerahkan bukti telah mengikuti seminar proposal sebanyak 3 kali.
- c) Pelaksanaan Seminar Proposal dijadwalkan oleh prodi dengan mempertimbangkan jumlah proposal yang siap diseminarkan, ruangan, serta jadwal dosen penguji.
- d) Ujian Seminar Proposal dilakukan secara bergiliran untuk 5 (lima) mahasiswa dalam setiap periode seminar dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Presentasi maksimal 10 menit untuk setiap mahasiswa,
 - Diskusi dan Tanya Jawab menggunakan waktu yang ada.
- e) Seminar proposal dihadiri oleh dosen pembimbing dan dosen penguji serta mahasiswa sebagai audiens.
- f) Masukan-masukan dari pelaksanaan ujian seminar proposal digunakan sebagai bahan perbaikan naskah proposal dan diberi waktu untuk melakukan revisi maksimal **satu bulan** dan mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing dilanjutkan dengan dosen penguji seminar.
- g) Apabila revisi melebihi waktu yang telah ditentukan, mahasiswa harus melakukan **seminar proposal ulang**.

2. Mekanisme Pembimbingan Skripsi

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah Skripsi setelah lulus mata kuliah Seminar Proposal kemudian dapat melakukan bimbingan skripsi dengan mekanisme sebagai berikut.

- a. Dosen pembimbing skripsi adalah dosen pembimbing seminar proposal.
- b. Bimbingan dilakukan minimal 8 kali selama penyusunan skripsi.
- c. Mahasiswa wajib melaporkan kemajuan skripsi melalui form progress report (di lampiran 2), setiap akhir semester.
- d. Mahasiswa yang tidak menunjukkan kemajuan signifikan selama 2 semester berturut-turut akan mendapatkan pembinaan dari program studi.
- e. Mahasiswa juga diminta mengisi kuesioner pembimbingan yang tersedia di *website* prodi/*Google Drive* skripsi sebagai bagian proses *monitoring* dan evaluasi.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1) Validasi instrumen

- a) Instrumen yang akan divalidasi telah disusun di bawah supervisi dosen pembimbing.
- b) Mahasiswa mengajukan permohonan validasi kepada kaprodi melalui Staf Administrasi.
- c) Program studi merekomendasikan seorang ahli untuk memberikan *expert judgement* terhadap instrumen penelitian
- d) Pada instrumen yang masih memerlukan revisi sesuai masukan validator, harus dikonsultasikan kembali pada dosen pembimbing
- e) Pada penelitian yang menggunakan instrumen berupa kuesioner, skala, atau angket yang telah tervalidasi

kemudian dilakukan uji coba di lapangan.

2) Validasi Hasil Penelitian (R&D)

Hasil penelitian berupa produk (media, strategi, permainan, dsb.) dapat divalidasi oleh ahli yang direkomendasikan oleh program studi. Mahasiswa dapat melakukan prosedur sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mengajukan permohonan *expert judgement* kepada kaprodi melalui Staf Administrasi.
- b) Mahasiswa menyerahkan surat pengantar dari kaprodi kepada ahli yang ditunjuk dengan membawa media dan lembar validasi yang telah disiapkan.

3) Mahasiswa melengkapi lampiran penelitian:

- a) Mahasiswa mengurus surat ijin penelitian (terutama penelitian lapangan) dengan menunjukkan proposal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing kepada Dekan.
- b) Penelitian yang dilakukan di sekolah, ijin penelitian ditujukan ke Bappeda atau Setda instansi terkait. Selanjutnya, surat ijin akan diterbitkan dengan tembusan kepada Dinas Pendidikan dan sekolah terkait.
- c) Surat ijin penelitian yang telah terbit diserahkan kepada lembaga tempat pelaksanaan penelitian dengan dilampiri proposal penelitian. Khusus sekolah di lingkungan Muhammadiyah mahasiswa harus membawa surat ijin dari Bappeda ke Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah pada Pimpinan Daerah 'Aisyiyah atau Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah setempat untuk memohon surat ijin dan pengantar ke sekolah.
- d) Penelitian yang dilakukan di masyarakat, surat ijin dari Bappeda diteruskan ke Kabupaten atau Kota setempat. Tembusan untuk Polres setempat harus diteruskan ke Polsek setempat.

- e) Penelitian dapat dimulai setelah mendapat ijin dari lembaga tempat penelitian.

4. Ujian Skripsi

a. Persyaratan Ujian Skripsi

Mahasiswa yang telah menyelesaikan Skripsi dapat mengajukan permohonan Ujian Skripsi dengan menyerahkan isian Form Pendaftaran Ujian Skripsi (FM- UAD-PBM-05-04) dengan syarat:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa FKIP-UAD, dan membawa KRS yang didalamnya telah tercantum matakuliah Skripsi pada semester berjalan,
- 2) Telah mendapat persetujuan pembimbing mengacu pada Form Persetujuan Pembimbing (FM-UAD-PBM-05-03),
- 3) Memiliki skor TOEFL minimal 400,
- 4) Menyerahkan sertifikat tambahan (*soft skill*) yang tercantum dalam SKPI,
- 5) Memiliki sertifikat baca Al Quran,
- 6) Telah memperoleh nilai pada mata kuliah Kuliah Kerja Nyata,
- 7) Bebas teori dengan tidak ada nilai E dan nilai D tidak lebih dari 14 SKS,
- 8) Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2.75.

Berkas permohonan ujian skripsi tersebut disertai dengan 3 eksemplar naskah Skripsi diserahkan di TU Prodi PGPAUD. Jadwal ujian skripsi ditetapkan oleh Kaprodi mempertimbangkan kesiapan mahasiswa, kesiapan dosen penguji, dan kegiatan program studi. Ujian skripsi dapat dilaksanakan pada hari efektif sepanjang semester, tidak bergantung pada periodisasi wisuda.

Pada saat pelaksanaan ujian skripsi, mahasiswa wajib mematuhi tata tertib sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa wajib membawa KTM dan persyaratan administratif lainnya,
- 2) Mahasiswa harus berpenampilan rapi serta islami (atas putih, bawah hitam, putri memakai rok, putra berdasi, dan bersepatu),
- 3) Mahasiswa menyiapkan A-Quran dan ayat yang akan dibaca
- 4) Mahasiswa wajib mempersiapkan bahan presentasi ujian dengan maksimal 12 slide.

b. Tim Penguji

Tim Penguji ditunjuk oleh Ketua Program Studi dan ditetapkan melalui keputusan Dekan, yang terdiri atas:

- 1) Ketua Sidang
Ketua sidang adalah dosen pembimbing skripsi.
- 2) Penguji I
Penguji I adalah dosen penguji seminar proposal.
- 3) Penguji II
Penguji II adalah dosen penguji yang ditunjuk oleh Kaprodi sesuai bidang keilmuan.

c. Pelaksanaan Ujian Skripsi

Ujian Skripsi dilaksanakan dengan:

- 1) Ketua Sidang membuka ujian skripsi
- 2) Mahasiswa dipersilakan membaca ayat suci Al Quran yang sesuai dengan topik penelitian atau yang disepakati
- 3) Mahasiswa diberi kesempatan mempresentasikan hasil penelitian selama maksimal 15 menit dilanjutkan tanya jawab dengan para penguji. Waktu maksimal pelaksanaan ujian skripsi adalah 60 menit.
- 4) Setelah pelaksanaan ujian skripsi, tim penguji mendiskusikan hasil ujian skripsi dan mahasiswa dipersilakan untuk meninggalkan ruangan.

- 5) Ketua sidang menyampaikan keputusan hasil sidang berupa lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus.
- 6) Tim penguji dan mahasiswa menandatangani berita acara ujian skripsi.
- 7) Penguji menuliskan saran perbaikan skripsi dalam form perbaikan skripsi (**di lampiran 3**).
- 8) Ketua sidang mendokumentasikan masukan-masukan dari tim penguji ke dalam buku ujian skripsi.
- 9) Saran perbaikan menjadi dasar mahasiswa melakukan revisi skripsi. Proses konsultasi dilakukan dengan dosen penguji 2, penguji 1, dilanjutkan dengan dosen pembimbing dalam jangka waktu maksimal **satu** bulan.
- 10) Apabila dalam waktu yang telah ditentukan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi maka diwajibkan untuk melakukan ujian ulang.

d. Penilaian Ujian Skripsi

Komponen dan bobot penilaian Ujian Skripsi dapat dilihat pada lampiran 4.

Hasil Ujian Pendadaran dinyatakan dalam tiga alternatif:

- 1) Lulus tanpa revisi.
- 2) Lulus dengan perbaikan minor dan mayor.
Perbaikan dilakukan maksimal satu bulan setelah pelaksanaan ujian, perbaikan disetujui para penguji dan disahkan pembimbing,
- 3) Tidak Lulus. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan melakukan perbaikan dan mengulang ujian skripsi.

5. Pasca Ujian Skripsi

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus harus menyerahkan laporan Skripsi tercetak (*hardcopy*) dan elektronik (*softcopy*) yang telah disahkan (FM-UAD-PBM-05-07).

Tabel 1.1 Penyerahan Skripsi

Diserahkan Ke:	Berkas
Perpustakaan	1 eks. <i>Hardcopy</i>
Program studi melalui pembimbing	1 eks. <i>Hardcopy & softcopy</i>

Setelah menyerahkan berkas-berkas tersebut, mahasiswa akan mendapatkan tanda bukti penyerahan Skripsi (FM-UAD-PBM-05-08).

a. Laporan *Hardcopy*

Naskah Laporan Skripsi yang telah diperbarui dan disahkan dijilid hard cover dengan kertas sampul buffalo berwarna silver.

b. Laporan *Softcopy*

Laporan *softcopy* dikumpulkan ke laboratorium PG PAUD FKIP UAD **melalui form: <https://s.id/FQa1Y>**. Naskah yang diupload berisi file lengkap skripsi (draft artikel publikasi, file presentasi, naskah skripsi lengkap, plagiarism check report dengan toleransi kemiripan 25%, bukti luaran penelitian) dalam format PDF.

c. Luaran Penelitian

Mahasiswa diwajibkan membuat luaran skripsi dengan pilihan sebagai berikut:

- 1) Artikel jurnal: minimal berstatus *submitted* dengan penulis pertama mahasiswa dan penulis kedua adalah dosen pembimbing
- 2) Artikel prosiding: minimal berstatus *submitted* dengan penulis pertama mahasiswa dan penulis kedua adalah dosen pembimbing

- 3) Hak Kekayaan Intelektual (HKI/Hak Cipta) untuk penelitian R&D berstatus *certificated* dengan pencipta pertama mahasiswa dan pencipta kedua dosen pembimbing

Sebagai syarat yudisium, mahasiswa melampirkan bukti pengiriman artikel berupa screenshot status *submitted* dari jurnal maupun prosiding atau **sertifikat HKI** bagi mahasiswa dengan penelitian R&D.

| II

Sistematika Penyusunan Proposal

Proposal skripsi terdiri atas: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, dengan jumlah halaman antara 15 – 20 halaman. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, R & D, dan PTK tidak ada perbedaan susunan pada bagian awal dan bagian akhir. Pada bagian utama penelitian kuantitatif, kualitatif, campuran, R & D, dan PTK dibahas secara terpisah. Bagian-bagian proposal secara rinci diuraikan sebagai berikut.

A. Bagian Awal

Bagian awal proposal mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, dan halaman daftar isi serta abstrak.

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat judul proposal, tulisan proposal skripsi, logo UAD, nama mahasiswa dan NIM, nama prodi, nama fakultas, nama universitas, nama kota, serta bulan dan tahun pengajuan.

a. Judul Penelitian

- 1) Judul penelitian Judul penelitian dibuat singkat, jelas, menunjukkan pokok masalah yang hendak diteliti, dan tidak

multi tafsir.

- 2) Pada judul penelitian boleh ada singkatan kata umum yang digunakan seperti SPS/TPA, KB, TK/RA/BA kecuali nama institusi tidak boleh disingkat misal UAD (seharusnya Universitas Ahmad Dahlan).
- 3) Judul membentuk piramida terbalik
- 4) Jenis huruf Times New Roman ukuran 14

b. Tulisan Proposal Skripsi

Ditulis dengan huruf kapital dan dicetak tebal.

c. Logo UAD

Logo UAD berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm dan menggunakan versi hitam putih.

d. Nama mahasiswa dan NIM

Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa gelar kejarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomer induk mahasiswa.

e. Instansi yang dituju

Instansi yang dituju Nama Program Studi, Fakultas, dan Universitas. Ditulis dengan huruf kapital tanpa singkatan.

f. Nama Kota

Ditulis dengan huruf kapital tanpa singkatan.

g. Waktu Pengajuan

Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan Bulan dan Tahun Pengajuan. Ditulis dengan menyesuaikan bulan dan tahun pengajuan proposal.

Contoh halaman Sampul dapat dilihat pada **lampiran 5**.

2. Halaman Judul

Halaman judul memuat Judul proposal, tulisan proposal (Huruf Besar dan cetak tebal) maksud penulisan, lambang UAD, nama dan NIM Mahasiswa, nama prodi, fakultas dan Universitas, nama kota, bulan serta tahun penyelesaian. Pada halaman ini bernomor romawi kecil (i).

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat tulisan proposal skripsi, judul, nama dan NIM mahasiswa, tulisan persetujuan, lengkap dengan tanda tangan dan nama pembimbing dengan mencantumkan NIP/NIY serta tanggal persetujuan.

Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada **lampiran 6**.

4. Halaman Daftar Isi

Daftar isi merupakan gambaran secara menyeluruh isi proposal dan sebagai petunjuk bagi pembaca untuk melihat suatu bab atau judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul (ditulis dalam huruf kapital), sub judul (huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital), dan anak sub judul (hanya huruf awal kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital), disertai nomor halaman.

5. Abstrak

Abstrak yang dimaksud disini adalah untuk memberikan gambaran secara singkat isi proposal yang terdiri dari tujuan penelitian, dan metode. Abstrak dibatasi maksimal 1 halaman dengan jarak satu spasi, jenis huruf times new roman, ukuran 10, dan disertai tiga kata kunci.

B. Bagian Utama

Pembahasan bagian utama proposal ini dibedakan berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, yaitu kuantitatif, kualitatif, R & D, dan PTK. Isi dari bagian utama proposal penelitian ini memuat bab-bab, sub-bab, dan atau tingkat hirarki, dengan menganut sistematika tertentu dari BAB I, BAB II dan BAB III yang sudah diatur dalam buku pedoman ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada BAB III.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan instrumen penelitian.

1. Daftar Pustaka

Memuat semua sumber pustaka (buku, jurnal, dan peraturan pemerintah), yang diacu dalam proposal dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Urutannya mengikuti panduan penulisan karya ilmiah dari *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke 6 tahun 2010.

2. Instrumen Penelitian

Pada bagian akhir proposal setelah daftar pustaka disertai instrumen penelitian di bagian lampiran.

III

Sistematika Penyusunan Skripsi

Skripsi terdiri atas tiga bagian besar, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir. Sistematika penyusunan skripsi diuraikan sebagai berikut.

A. Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/peta/diagram, dan abstrak.

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat judul skripsi, tulisan SKRIPSI, logo UAD, nama dan NIM, nama prodi, nama fakultas, nama universitas, nama kota, serta bulan dan tahun penyelesaian. Halaman ini tidak memiliki nomor halaman.

2. Halaman Judul

Halaman judul memuat judul skripsi, tulisan SKRIPSI, maksud penulisan skripsi, logo UAD, nama dan NIM, nama prodi, nama fakultas, nama universitas, nama kota, serta bulan dan tahun

penyelesaian. Halaman ini bernomor romawi kecil (i) di bagian bawah tengah.

3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat kata SKRIPSI, judul skripsi, nama dan NIM, kata persetujuan, tanda tangan dan nama pembimbing dengan NIP/ NIY. Pernyataan persetujuan ditulis: telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi ..., Fakultas ..., Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan dinyatakan sebagai bukti telah memenuhi syarat untuk diujikan.

4. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat tulisan SKRIPSI, judul skripsi, nama dan NIM, kalimat pengesahan dan tanggal, susunan tim penguji dengan nama terang dan gelar beserta tandatangan, tempat dan tanggal pengesahan, tulisan fakultas dan

5. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan memuat surat pernyataan penulis karya ilmiah dengan mencantumkan Basmallah (dengan huruf Arab), nama, NIM, prodi, fakultas, universitas, kalimat pernyataan keaslian karya disertai judul skripsi, dan ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan di atas materai 6000.

6. Halaman Motto

Halaman motto memuat kata-kata mutiara, diambil dari Al Quran dan Hadits yang relevan dengan isi skripsi.

7. Halaman Persembahan

Halaman digunakan untuk menyampaikan kata-kata persembahan kepada orang yang paling berjasa dalam seluruh proses penyelesaian studi. Persembahan terima kasih tersebut ditujukan kepada: almamater dan orangtua.

8. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat ungkapan rasa syukur dan penyampaian ucapan terima kasih atas terselesaikannya skripsi. Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak-pihak yang membantu dan disusun berdasarkan tingkat kontribusinya dalam penyusunan skripsi.

9. Daftar Isi

Daftar isi memuat secara rinci isi keseluruhan skripsi beserta letak nomor halamannya, mulai dari halaman judul sampai dengan lampiran. Komponen isi skripsi yang tercantum dalam daftar isi antara lain meliputi: judul, judul bab, sub- bab, dan sub-subbab. Diusahakan daftar isi ini tidak lebih dari dua halaman. Judul bab diketik dengan huruf kapital. Judul-judul diikuti titik-titik sepanjang baris, diikuti nomor halaman tempat judul itu terdapat pada halaman lembar skripsi.

10. Daftar Tabel (jika ada)

Daftar tabel memuat nomor urut dan judul tabel, lalu disusul nomor halaman lokasi tabel. Judul tabel yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi satu. Jarak antara judul tabel yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi. Tabel antar bab diberi nomor secara berkelanjutan, sesuai dengan bab dimana tabel tersebut tercantum.

11. Daftar Gambar/Peta/Diagram (jika ada)

Daftar gambar memuat nomor dan judul gambar, lalu disusul nomor halaman lokasi gambar. Judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan satu spasi antara judul gambar yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi. Gambar antar bab diberi nomor secara berkelanjutan, sesuai dengan bab dimana gambar tersebut tercantum.

12. Abstrak

Abstrak ditulis dalam dua Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Halaman ini memuat: nama lengkap penulis, tahun penyelesaian skripsi, judul skripsi, tulisan ‘Skripsi’ (dicitak miring), kota tempat perguruan tinggi berada, dan nama perguruan tinggi. Antara bagian yang satu dengan lainnya dipisah dengan tanda titik kecuali setelah nama kota. Pada baris berikutnya, dengan jarak spasi rangkap ditulis tulisan ‘ABSTRAK’ dengan spasi satu. Isi abstrak terdiri atas tiga paragraf. Paragraf pertama berisi latar belakang masalah dan tujuan penelitian, paragraf kedua berisi metode penelitian, paragraf ketiga berisi kesimpulan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi 1.0. Pada baris berikutnya setelah paragraf terakhir dicantumkan kata Kunci: berkisar dari tiga sampai dengan lima kata, dipisah dengan koma.

B. Bagian Utama

Isi bagian utama skripsi memuat bab-bab, subbab, dan atau tingkat hierarki, dengan menganut sistematika tertentu yang diatur dalam buku pedoman ini. Masing-masing bab dan subbab pada bagian ini menyesuaikan dengan pendekatan penelitian yang dilakukan. Pendekatan tersebut secara garis besar sebagai berikut:

1. Penelitian Kuantitatif

a. Struktur Penelitian Kuantitatif

Penelitian Kuantitatif merupakan satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, obyektif, terencana, dan terstruktur sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Masalah yang diteliti dalam penelitian kuantitatif menggunakan beberapa variabel. Data utama dari penelitian kuantitatif berbentuk angka, namun tidak menutup kemungkinan data berbentuk deskriptif menjadi bagian dari penelitian. Hasil analisis data dapat berupa angka kemudian dilakukan penafsiran dan

pemaknaan terhadap data tersebut. Struktur penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis atau Desain Penelitian
- B. Identifikasi Variabel
- C. Definisi Operasional Variabel Penelitian
- D. Tempat dan Waktu Penelitian
- E. Populasi dan Sample
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

b. Penjelasan Struktur Penelitian Kuantitatif

1) BAB I PENDAHULUAN

a) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data riil, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan atau masalah, sehingga perlu diteliti. Data/ fakta ini diperoleh dari hasil penelitian lain, temuan di lapangan, media masa, atau sumber ilmiah lain dan disertakan sumbernya secara jelas. Di dalam latar belakang peneliti harus lebih menjelaskan variabel tergantung sebagai variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian. Selain itu memuat juga penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti, kemudian diakhiri dengan perumusan masalah dalam bentuk kalimat tanya.

Latar belakang masalah harus dinyatakan secara jelas, yaitu dengan cara memberikan orientasi kepada para pembaca, dimulai dari orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus. Orientasi secara umum meliputi penjelasan latar belakang permasalahan, kedudukan dan kaitannya dengan pendidikan anak usia dini yang lebih luas, serta mengapa hal ini merupakan suatu masalah. Orientasi secara khusus mencakup penjelasan mengenai kekhususan permasalahan yang akan diteliti, perbedaan dengan peneliti-peneliti lain yang sudah lebih dulu dilakukan, serta hal-hal yang perlu dijawab dalam penelitian ini.

b) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah memaparkan permasalahan yang berisi analisis sementara mengapa terjadi kesenjangan antara kondisi yang ideal atau yang diharapkan dengan kondisi yang sebenarnya terjadi. Apa yang dikemukakan pada

identifikasi masalah telah dituliskan sebelumnya di latar belakang dengan dukungan data riil.

c) Batasan Masalah

Batasan masalah memuat ruang lingkup permasalahan dan tahapan yang akan diteliti. Tujuan adanya batasan penelitian agar peneliti fokus pada rumusan permasalahan

d) Rumusan Masalah

Rumusan masalah mengungkap inti dari permasalahan yang ingin diteliti (problem statement). Bagian ini cukup diuraikan dalam satu atau dua paragraf dan diakhiri dengan pertanyaan penelitian. Rumusan masalah harus memiliki korelasi dengan hipotesis penelitian.

e) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan utama, serta satu atau beberapa tujuan tambahan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit berdasarkan rumusan masalah.

f) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat manfaat konkret dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan, baik secara teoritis maupun praktis. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan untuk membantu para pembaca menilai kegunaan penelitian yang akan dilakukan. Manfaat dapat ditunjukkan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian untuk pembangunan, dan juga dapat bersifat teoritis yang akan dapat menunjang perkembangan keilmuan pendidikan anak usia dini.

2) BAB II KAJIAN PUSTAKA

a) Kajian Teori

Kajian teori memuat uraian sistematis tentang landasan teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Fakta-fakta yang dikemukakan sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Pengambilan bahan dari sumber, ditulis kembali dengan bahasa sendiri, sedangkan kutipan langsung hanya dilakukan untuk definisi atau pengertian yang tak dapat diubah.

Masalah yang akan diteliti dinyatakan dalam bentuk variabel-variabel. Pembahasan mengenai variabel dimulai dari “variabel tergantung”, baru kemudian “variabel bebas”, lalu hubungan antara variabel-variabel tersebut. Tinjauan pustaka dilakukan setuntas mungkin sesuai variabel yang diteliti.

Bagi penulis skripsi sendiri, tinjauan demikian diperlukan selain menghindari duplikasi juga dimaksudkan agar penulis tidak mengulang kesalahan sama, yang mungkin telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Bagi pembaca yang lain, tinjauan yang tuntas ini akan memberikan gambaran mengenai latar belakang teoritis yang mendasari skripsi ini.

b) Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan mengulas minimal tiga penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik skripsi ini. Hal-hal yang harus ditulis adalah: judul penelitian, sumber, ringkasan mengenai masalah yang diteliti, tujuan, metode, dan hasil. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan relevansi apa yang bisa didapatkan dari penelitian tersebut untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini. Peneliti juga

menuliskan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya untuk menunjukkan permasalahan yang diteliti bukan merupakan replikasi. Jika penelitian tersebut merupakan replikasi, maka perlu dimunculkan perbaikan dari penelitian sebelumnya.

c) Kerangka Berpikir

Kajian pustaka bukanlah sekedar pemaparan konsep-konsep teoritis dan serentetan penelitian sebelumnya, tetapi haruslah diakhiri dengan kerangka berpikir mengenai keterkaitan antar variabel yang akan diteliti. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka penjelasan hubungan atau pengaruh atau perbedaan dinamika antara masing-masing variabel bebas dengan tergantung dijelaskan dalam sub bab tersendiri, kemudian disusul dengan penarikan kesimpulan yang mencerminkan sikap atau keyakinan sementara yang dipegang oleh penulis. Kerangka berpikir ditulis dalam bentuk bagan dan uraian berbentuk narasi yang memuat hubungan antarvariabel.

d) Hipotesis

Kajian pustaka berakhir pada pengarahannya suatu hipotesis. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Hipotesis harus dirumuskan secara eksplisit. Rumusan hipotesis tersebut harus dalam bentuk pernyataan, bukan pertanyaan. Hipotesis dalam suatu penelitian sosial tidak untuk “dibuktikan”. Pengujian hipotesis sosial akan berakhir pada pengambilan keputusan bahwa hipotesis itu “diterima” atau “ditolak”. Tidak dibenarkan memakai kata-kata seperti “bukti”, “dibuktikan”, atau pun “terbukti”. Selain itu jika variabel

penelitian lebih dari dua (artinya terdapat dua variabel bebas dan satu variabel tergantung), maka hipotesis harus dituliskan dalam dua tipe yaitu hipotesis mayor dan hipotesis minor.

3) BAB III METODE PENELITIAN

a) Jenis atau Desain Penelitian

Jenis atau desain penelitian memuat rencana sistematis sebagai kerangka bagaimana penelitian akan dilakukan. Bagian ini merupakan *blue print* untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data untuk memastikan efektifitas pemecahan masalah. Peneliti perlu memperhatikan bahwa masalah penelitian menentukan jenis desain yang digunakan, dan bukan sebaliknya.

b) Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian memuat identifikasi semua variabel yang diperhatikan dalam penelitian, yang harus dikemukakan dengan jelas, meliputi variabel bebas, variabel tergantung, dan variabel-variabel lain yang terkait dengan penelitian. Dalam identifikasi variabel penelitian perlu mencantumkan simbol variabel (misalnya; X = pola asuh, Y = kemandirian).

c) Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah definisi dari setiap variabel yang diidentifikasi secara operasional yang memuat aspek, dimensi, indikator atau ciri-ciri variabel penelitian yang diukur melalui instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menyebutkan domain ukurnya serta makna skoringnya. Definisi operasional variabel penelitian tidak lagi menggunakan definisi teoritis. Penjabaran tentang definisi operasional ini

dimulai dari variabel tergantung. Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan arahan pada pelaksanaan pengukuran suatu variabel. Hal itu tentu saja harus sejalan dengan definisi konseptual yang dikemukakan dalam bab pendahuluan dan tinjauan pustaka. Misalnya, konsep aspek kognitif yang dibicarakan dan dianut dalam skripsi ialah konsep yang dikemukakan oleh Piaget, maka alat ukur yang harus dikembangkan juga berdasarkan teori Piaget dan bukan oleh ahli lainnya.

d) Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian berisi rancangan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi harus memuat nama daerah atau wilayah serta nama lembaga/institusi secara jelas, namun tidak perlu menyertakan alamat. Sedangkan waktu penelitian memuat segala rincian hari, tanggal, bulan, tahun, serta waktu (jika ada) dari sejak persiapan penelitian hingga selesai.

Waktu penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang memuat deskripsi rancangan aktivitas penelitian (contoh tabel dapat dilihat pada **lampiran 7**).

e) Populasi dan Sampel

Populasi merupakan satuan objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu untuk dipelajari oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel memiliki karakteristik dan kualitas yang sama, atau menyerupai populasi. Sampel yang diambil harus betul-betul representatif karena kesimpulan yang diambil dari sampel tersebut akan diberlakukan untuk populasi. Sampel tersebut diambil menggunakan teknik tertentu yang dikelompokkan dalam menjadi dua kategori yaitu *probability sampling* dan

non-probability sampling. Bagian ini menerangkan dengan jelas siapa yang menjadi populasi dan sampel, berapa jumlahnya dan apa teknik samplingnya.

Penyebutan sampel pada penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen adalah **subjek penelitian**, sedangkan pada desain lainnya (survey dan korelasi) disebut **responden**.

f) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan harus dikemukakan dengan jelas meliputi jenis teknik, kesesuaian jenis data yang akan dikumpulkan dengan teknik tersebut, serta alasan penggunaan teknik tersebut. Instrumen pengumpul data yang akan digunakan sebagai alat pengukuran harus dikemukakan dengan jelas macam atau jenis alat ukur, struktur alat ukur, alat siap pakai atau yang disusun peneliti lain, atau yang disusun oleh penulis sendiri, langkah-langkah penyusunan alat ukur, uji coba alat ukur, metode atau teknik mencari validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian. Langkah-langkah dalam pengujian skala atau aitem mengikuti pedoman yang telah diajarkan dalam penyusunan alat ukur.

Penyajian instrumen pengumpulan data berupa kisi-kisi (*blueprint*) yang di dalamnya memuat : aspek, indikator, sub indikator (jika ada), nomor butir aitem, jumlah aitem. Sementara, penyajian instrumen yang memuat aitem pernyataan secara lengkap diletakkan di lampiran bersama dengan versi siap pakai (*camera ready*).

g) Teknik Analisis Data

Analisis data mencakup uraian tentang rancangan, model dan cara menganalisis hasil penelitian. Analisis data didahului uji asumsi untuk memenuhi persyaratan analisis

data yang akan dilakukan. Model analisis harus dinyatakan secara spesifik beserta alasannya.

Peneliti perlu menyebutkan jenis dan software paket statistik apa yang digunakan, apabila analisis data dengan menggunakan komputer, dan mengemukakan alasan tentang kecocokan paket tersebut dengan desain penelitian yang akan digunakan. Hal ini sangat diperlukan mengingat seringkali dijumpai adanya perbedaan rumus statistik yang dipakai dalam paket statistik komputer dengan rumus yang diuraikan atau direncanakan dalam desain penelitian dalam skripsi, sehingga hasilnya pun tidak dapat dipertanggungjawabkan.

4) BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

a) Hasil Penelitian

Hasil penelitian memuat hasil penghitungan statistik atau data kuantitatif yang dihitung menggunakan rumus statistika yang berlaku. Data yang diujikan meliputi data demografis, data deskriptif, kategorisasi (jika ada), data uji asumsi, dan data pengujian hipotesis. Data tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk tabel atau diagram dan diberi penjelasan sehingga pembaca dapat memahami angka-angka yang tertera dan peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasar hasil tersebut.

b) Pembahasan

Pembahasan memuat penarikan kesimpulan berdasar hasil uji statistik yang telah dilakukan, beserta analisis keterkaitan antara variabel tergantung dan variabel bebas secara spesifik. Peneliti harus mampu mengaitkan antara kerangka berpikir yang sebelumnya telah dituliskan di bab II dengan hasil yang didapat di lapangan, kemudian

mengerucut pada kesimpulan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Analisis yang diberikan juga harus dikaitkan dengan teori-teori dan hasil penelitian yang lain sehingga diperoleh kesimpulan yang komprehensif. Apabila hipotesis yang diajukan tidak diterima, dalam pembahasan ini peneliti harus lebih fokus menjelaskan alternatif-alternatif penjelasan mengapa hipotesis ditolak.

5) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

Kesimpulan memuat rangkuman hasil penelitian dalam bentuk poin-poin penting. Hal-hal menarik yang ditemukan selama melaksanakan penelitian juga dapat dituliskan sebagai kekhasan yang membedakan dengan penelitian lain. Kesimpulan ini harus mampu memberikan gambaran singkat dan utuh mengenai keseluruhan penelitian. Kesulitan dan kekurangan penelitian juga dituliskan dalam poin-poin penting sehingga apabila ada peneliti lain di kemudian hari yang akan menggunakan skripsi ini sebagai acuan, dapat mengetahui apa saja hal-hal yang harus diperbaiki.

b) Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian memuat hal-hal atau variabel yang sebenarnya dapat dilakukan dalam proses penelitian akan tetapi karena kesulitan metodologi atau prosedur yang harus ditempuh sehingga tidak tercakup pada proses penelitian dan kendali peneliti. Dalam keterbatasan penelitian tidak menyebutkan akan keterbatasan waktu atau sarana penunjang saat penelitian dilakukan. Kendala-kendala tersebut yang mungkin terjadi dalam penelitian sudah diperhitungkan sebelum menyusun rencana penelitian.

c) **Saran**

Saran memuat rekomendasi perbaikan-perbaikan yang sebaiknya dilakukan peneliti lain jika akan melakukan penelitian serupa. Rekomendasi ini mengacu pada kelemahan/kekurangan penelitian yang sebelumnya telah dipaparkan pada bagian kesimpulan. Selain itu peneliti juga memberikan saran bagaimana penelitian ini dapat dikembangkan di kemudian hari.

2. Penelitian Kualitatif

a. Struktur Penelitian Kualitatif

Penelitian Kualitatif adalah penelitian dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri. Tujuan penelitian kualitatif adalah berusaha mengungkapkan gejala atau permasalahan secara menyeluruh dan sesuai dengan kondisi yang terjadi. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Pemanfaatan teori-teori yang relevan digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis data kualitatif sehingga menghasilkan deskripsi yang berbobot dan makna mendalam. Proses dan makna dari sudut pandang subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif memiliki fokus yang jelas. Fokus dapat berupa masalah, objek evaluasi, atau pilihan kebijakan yang tercermin dalam laporan penelitian dengan struktur dan bentuk yang kohern terhadap maksud penelitian. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Data
- F. Analisis Data

BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Penjelasan Struktur Penelitian Kualitatif

1) BAB I PENDAHULUAN

a) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan/masalah, sehingga perlu diteliti. Kesenjangan dapat berupa kesenjangan antara teori dengan teori, antara teori dengan fakta, dan antara fakta dengan fakta. Latar belakang masalah juga memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Latar belakang memberikan orientasi kepada para pembaca dalam menjelaskan permasalahan yang dikemukakan. Penulisan dimulai dengan orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus.

Berbeda dengan latar belakang pada penelitian kuantitatif, latar belakang pada penelitian kualitatif harus menggambarkan fenomena/permasalahan/situasi sesuai dengan konteks yang terjadi di lokasi penelitian. Fenomena yang unik dan hanya ditemukan di lokasi penelitian perlu disajikan di bagian ini, sehingga lebih memperkuat argumentasi penelitian ini dilakukan di lokasi terkait.

b) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menggarisbawahi permasalahan-permasalahan atau fenomena yang telah diungkapkan di latar belakang dan dituliskan kembali dalam bentuk yang lebih rinci.

c) Batasan Masalah

Batasan penelitian memuat ruang lingkup permasalahan dan tahapan yang akan diteliti sebagai fokus dalam penelitian ini. Tujuan adanya batasan penelitian agar peneliti fokus pada rumusan permasalahan.

d) Rumusan masalah

Rumusan masalah mengungkap inti dari permasalahan yang ingin diteliti (*problem statement*). Bagian ini cukup diuraikan dalam satu atau dua paragraf dan berbentuk kalimat tanya.

e) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan utama, serta satu atau beberapa tujuan tambahan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit berdasarkan rumusan masalah.

f) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat manfaat konkret dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan, baik secara teoritis maupun praktis. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan untuk membantu para pembaca menilai kegunaan penelitian yang akan dilakukan. Kegunaan dapat ditunjukkan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian untuk pembangunan. Kegunaan ini juga dapat bersifat teoritis yang akan dapat menunjang perkembangan keilmuan pendidikan anak usia dini.

2) BAB II KAJIAN PUSTAKA

a) Kajian Teori

Tinjauan pustaka dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tinjauan pustaka tidak perlu diuraikan secara detail dan terstruktur seperti halnya penelitian kuantitatif. Fokus tinjauan pustaka di sini adalah pada dinamika teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang telah dipilih. Selain itu, fungsi uraian teoritis dalam penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk membangun hipotesis, yang berarti bahwa hasil penelitian harus sesuai dengan konstruksi kerangka teoritis yang digunakan (menguji hipotesis), tetapi bertujuan untuk memberi kerangka berpikir bagi peneliti dalam mendesain pengumpulan data dan dalam menganalisis fenomena yang diteliti.

b) Penelitian yang Relevan

Keaslian penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan tegas perbedaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Penjelasan ini diperlukan untuk menunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti bukan merupakan replikasi. Penelitian replikasi harus menyebutkan judul dan pengarang penelitian yang menjadi bahan replikasinya serta perbedaan-perbedaannya. Sekurang-kurangnya dapat dipaparkan tiga penelitian terdahulu.

c) Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjelaskan alur pikir peneliti secara komprehensif yang dimaksudkan untuk menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian)

berdasarkan teori yang dikaji. Kerangka berpikir memuat unsur-unsur berikut:

- Penjelasan aspek yang diteliti,
- Menjelaskan keterkaitan antar aspek yang diteliti dan teori yang mendasarinya.
- Kerangka berpikir dapat digambarkan dalam bentuk bagan atau diagram yang memuat hubungan antar aspek.

d) Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan rumusan teknis dari usaha untuk menjawab masalah yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah, pertanyaan penelitian menjadi instrumen atau alat untuk mencari jawaban, sehingga hal yang dipermasalahkan dalam rumusan permasalahan menjadi jelas duduk perkaranya. Pertanyaan penelitian ini yang nantinya menjadi dasar menyusun panduan observasi dan wawancara.

3) BAB III METODE PENELITIAN

a) Jenis Penelitian

Jika pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, maka pengumpulan data dilakukan secara komprehensif menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh “potret” yang kaya tentang kasus yang diteliti dan dianalisis secara mendalam. Jika pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, maka data yang dikumpulkan dideskripsikan secara komprehensif.

b) Tempat dan Waktu Penelitian

Menjelaskan tentang lokasi, tempat, dan waktu penelitian. Waktu penelitian disajikan secara terperinci memuat aktivitas penelitian dalam bentuk tabel (contoh tabel dapat dilihat pada **lampiran 7**).

c) Subyek dan Objek Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan tentang subjek penelitian, objek penelitian dan alasan pemilihannya. Subjek dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi partisipan dan informan. Partisipan adalah subjek penelitian yang terlibat aktif sebagai sumber data penelitian, sementara informan adalah subjek yang mengetahui tentang objek penelitian namun tidak terlibat secara langsung.

Objek penelitian adalah fokus yang ditetapkan dalam penelitian ini, sebagaimana yang telah dituliskan di bagian Batasan penelitian pada BAB I.

d) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket (terbuka). Pada bagian ini perlu dijelaskan jenis wawancara dan observasi yang digunakan beserta alasan pemilihannya. Instrumen yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.

Panduan observasi, wawancara, dan dokumentasi diturunkan dari pertanyaan penelitian yang telah dituliskan di BAB II.

e) Keabsahan Data

Keabsahan data berisi tentang verifikasi hasil observasi dan wawancara oleh sumber data dalam penelitian. Pada bagian ini disebutkan dan dijelaskan teknik yang digunakan

dalam pemeriksaan keabsahan data beserta alasan pemilihannya.

f) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berupa cara mengolah data dengan menggunakan berbagai teknik baik coding manual maupun memakai software tertentu yang sesuai untuk menganalisis data hasil penelitian. Apabila analisis data menggunakan software komputer maka peneliti harus menyebutkan jenis software apa yang digunakan dan mengemukakan alasan kecocokan software tersebut dengan desain penelitian yang digunakan.

4) BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

a) Hasil Penelitian

Hasil penelitian kualitatif menjabarkan hasil wawancara, observasi, studi dokumen, atau rekapitulasi angket terbuka yang disusun berdasarkan kelompok data. Kelompok data ini kemudian dituliskan dalam bentuk deskriptif dan menjelaskan berbagai hal penemuan hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut harus menjawab perumusan masalah yang dikemukakan dalam pendahuluan dan pertanyaan penelitian di BAB II. Hal-hal yang tidak berkaitan dengan pertanyaan penelitian, tidak perlu disajikan di sini.

b) Pembahasan

Pembahasan pada penelitian kualitatif menjabarkan berbagai hasil analisis dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan dikaitkan dengan teori-teori dan hasil penelitian yang lain sehingga diperoleh penjelasan yang komprehensif. Jurnal hasil penelitian dikomparasikan dengan hasil penelitian yang disajikan dan dibahas

keterkaitan atau perbandingannya. Hasil penelitian yang dibahas harus berfokus pada pertanyaan penelitian yang ditetapkan, sedangkan temuan baru yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dibahas sebagai kekhasan yang menjadi novelty.

c) Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian memuat hal-hal atau variabel yang sebenarnya dapat dilakukan dalam proses penelitian akan tetapi karena kesulitan metodologi atau prosedur yang harus ditempuh sehingga tidak tercakup pada proses penelitian dan kendali peneliti. Dalam keterbatasan penelitian tidak menyebutkan akan keterbatasan waktu atau sarana penunjang saat penelitian dilakukan. Kendala-kendala tersebut yang mungkin terjadi dalam penelitian sudah diperhitungkan sebelum menyusun rencana penelitian.

5) KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

Kesimpulan memuat rangkuman hasil penelitian dalam bentuk poin-poin penting. Hal-hal menarik yang ditemukan selama melaksanakan penelitian juga dapat dituliskan sebagai kekhasan yang membedakan dengan penelitian lain. Kesimpulan ini harus mampu memberikan gambaran singkat dan utuh mengenai keseluruhan penelitian. Kesulitan dan kekurangan penelitian juga dituliskan dalam poin-poin penting sehingga apabila ada peneliti lain di kemudian hari yang akan menggunakan skripsi ini sebagai acuan, dapat mengetahui apa saja hal-hal yang harus diperbaiki.

b) Saran

Saran memuat rekomendasi perbaikan-perbaikan yang sebaiknya dilakukan peneliti lain jika akan melakukan penelitian serupa. Rekomendasi ini mengacu pada kelemahan/kekurangan penelitian yang sebelumnya telah dipaparkan pada bagian kesimpulan. Selain itu peneliti juga memberikan saran bagaimana penelitian ini dapat dikembangkan di kemudian hari.

3. Penelitian Tindakan Kelas

a. Struktur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang khusus dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimen, bukan penelitian quasi eksperimen, dan bukan pula penelitian pengembangan. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas khusus berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi, atau cara tertentu. Rumusan permasalahan dijawab dengan bukti bukti, proses, dan hasil tindakan yang dilakukan. Hal inilah yang membedakan penelitian tindakan kelas dengan metode penelitian lainnya. Berikut ini sistematika penulisan laporan penelitian tindakan kelas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesa Tindakan (jika perlu)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Definisi Operasional
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Subyek dan Objek Penelitian
- E. Rancangan Tindakan
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan Tindakan

BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

b. Penjelasan Struktur Penelitian Tindakan Kelas

1) BAB I PENDAHULUAN

a) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat tentang hal-hal yang melatarbelakangi timbulnya masalah, antara lain berupa kesenjangan antara kenyataan dan harapan, kesenjangan

antara teori dan praktik, dan atau kesenjangan antara sumber daya yang dimiliki dengan tujuan yang akan dicapai. Sebaiknya dalam isi latar belakang masalah juga diuraikan data-data hasil asesmen pada peserta didik yang menjadi bahan evaluasi reflektif guru dalam upaya menyelesaikan permasalahan di kelas. Dengan demikian dapat ditawarkan solusi yang akan dijadikan tindakan dalam penelitian ini. Tindakan yang dipilih sebaiknya sudah terbukti melalui hasil penelitian lain (PTK/eksperimen).

b) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisikan berbagai masalah yang muncul di kelas sebagaimana paparan latar belakang.

c) Batasan Masalah

Batasan penelitian memuat ruang lingkup permasalahan. Tujuan adanya batasan penelitian agar peneliti fokus pada rumusan permasalahan.

d) Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian mengungkap inti dari permasalahan yang ingin diteliti (problem statement). Bagian ini cukup diuraikan dalam satu atau dua paragraf dan berupa kalimat tanya yang memuat : proses pelaksanaan tindakan dan perubahan setelah dilakukan tindakan. Rumusan masalah harus memiliki keterkaitan dengan hipotesis penelitian.

e) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan utama, serta satu atau beberapa tujuan tambahan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit. Tujuan penelitian ini harus sejalan dengan

pembatasan masalah dan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya.

f) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat manfaat konkret dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan, baik secara teoritis maupun praktis. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan untuk membantu para pembaca menilai kegunaan penelitian yang akan dilakukan. Kegunaan dapat ditunjukkan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian untuk pembangunan. Kegunaan ini juga dapat bersifat teoritis yang akan dapat menunjang perkembangan keilmuan pendidikan anak usia dini.

g) Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini dikemukakan kajian hasil penelitian terdahulu yang pernah ada yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini juga bisa memaparkan mengenai keaslian penelitian. Keaslian penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan tegas perbedaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Penjelasan ini diperlukan untuk menunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti bukan merupakan replikasi. Penelitian replikasi harus menyebutkan judul dan pengarang penelitian yang menjadi bahan replikasinya serta perbedaan-perbedaannya. Sekurang-kurangnya dapat dipaparkan tiga penelitian terdahulu.

2) BAB II KAJIAN PUSTAKA

a) Kajian Teori

Kajian teori menguraikan berbagai teori yang mendukung permasalahan yang diajukan. Pada kajian teori juga diuraikan beberapa pemikiran tentang pemikiran kata-kata kunci atau variabel yang terdapat dalam judul penelitian. Kajian teori memuat uraian sistematis tentang landasan teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Fakta-fakta yang dikemukakan sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Pengambilan bahan dari sumber, ditulis kembali dengan bahasa sendiri, sedangkan kutipan langsung hanya dilakukan untuk definisi atau pengertian yang tak dapat diubah.

b) Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjelaskan alur pikir peneliti secara komprehensif yang dimaksudkan untuk menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian) berdasarkan teori yang dikaji. Kerangka berpikir memuat unsur- unsur berikut:

- Penjelasan variabel yang diteliti,
- Menjelaskan kondisi awal, rencana tindakan tiap siklus, dan kondisi akhir yang diharapkan.
- Kerangka berpikir digambarkan dalam bentuk bagan atau diagram yang memuat hubungan antar tahapan, kemudian diberikan penjelasan singkat bagaimana keterkaitan antar tahapan tersebut.

c) Hipotesa Tindakan (Jika Perlu)

Hipotesa menyatakan sebuah prediksi dalam sebuah kalimat yang jelas dan padat. Prediksi mengenai sebuah tindakan atau perlakuan dalam penelitian yang dilakukan. Ketepatan prediksi akan sangat tergantung pada taraf kebenaran dan ketepatan landasan teori yang mendasari. Hipotesa merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan kajian teoritik yang diperoleh dari kajian pustaka.

3) BAB III METODE PENELITIAN

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksud adalah penelitian tindakan kelas. Pada bagian ini dipaparkan alasan atau latar belakang penulis mengambil metode penelitian tindakan kelas. Uraian alasan tersebut harus jelas dan berhubungan dengan permasalahan yang diungkap. Permasalahan yang diungkap paling sesuai dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, yakni berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

b) Definisi Operasional

Definisi operasional ditulis bilamana dalam judul ada kata, frase, atau istilah yang perlu dijelaskan secara khusus. Hal ini dilakukan agar judul itu memiliki makna yang dipersepsi sama, tidak bersifat ambiguitas (bermakna ganda).

c) Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian diuraikan dengan menyebutkan nama tempat (lembaga, instansi, organisasi, sekolah, atau perusahaan) dilakukannya penelitian, waktu pelaksanaan penelitian mulai awal dilaksanakan penelitian hingga penelitian ini selesai dilakukan. Waktu penelitian

disajikan secara terperinci memuat aktivitas penelitian dalam bentuk tabel (contoh tabel dapat dilihat pada **lampiran 7**).

d) Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti bisa berupa orang, benda, ataupun lembaga. Subyek penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian. Di dalam subyek penelitian terdapat obyek penelitian. Obyek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, penilaian, sikap, prosedur, proses, dan hal lain sebagainya yang menggambarkan sifat keadaan tertentu. Dalam penelitian kelas yang menjadi subyek penelitian pada umumnya adalah guru yang melakukan proses pembelajaran, sedangkan obyek penelitiannya berkaitan dengan proses pembelajaran (rencana pembelajaran, metode, media, dan sebagainya).

e) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menjelaskan bagaimana tahapan penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahap awal hingga akhir sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Tahapan penelitian yang dijelaskan secara bertahap akan memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Tahapan penelitian pada penelitian tindakan kelas berbeda dengan metode penelitian lain. Pada penelitian tindakan kelas prosedur penelitian dilaksanakan secara bertahap mulai dari fokus permasalahan penelitian, perencanaan tindakan perbaikan, pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi, serta perencanaan tindak lanjut (dalam satu siklus kegiatan di tahap satu).

Selanjutnya di siklus tahap dua dilakukan hal yang sama berdasarkan hasil refleksi dari siklus tahap satu. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas minimal dilakukan dalam 2 kali siklus kegiatan penelitian. Banyaknya siklus tergantung pada tingkat keberhasilan peningkatan kualitas pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mengetahui hasil berhasil tidaknya siklus yang dilakukan didasarkan pada mean (nilai rata-rata) yang menunjukkan peningkatan prosentase dan telah ditetapkan pada kriteria keberhasilan tindakan.

f) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain teknik observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan antara lain: lembar pemantau tindakan guru, lembar pemantau aktivitas anak (dapat menggunakan ceklis, anecdote, running record, dsb), dan skala penilaian kemampuan atau perkembangan anak (Contoh dapat dilihat pada **lampiran 8**).

Data yang diambil harus data faktual dan berkualitas. Kualitas data ini ditentukan oleh alat pengambil atau pengumpul data (alat pengukurannya). Jika alat pengumpulan datanya cukup reliabel dan valid maka datanya akan cukup reliabel dan valid juga, dan begitu pula sebaliknya. Oleh sebab itu peneliti perlu menuliskan bagaimana validitas dan reliabilitas instrumen akan diperoleh.

g) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik dan non statistik. Penggunaan metode tersebut tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Metode analisis data statistik tepat digunakan untuk data kuantitatif, yaitu data berupa bentuk

bilangan. Adapun metode analisis non statistik tepat digunakan untuk data deskriptif/ kualitatif. Pada penelitian tindakan kelas biasanya digunakan keduanya dalam menganalisis data.

4) BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

a) Hasil Penelitian

Pada bagian ini ditampilkan hasil penelitian yang diperoleh disertai dengan pemaparan data yang mendukung. Hasil penelitian harus sejalan dan menjawab rumusan masalah yang dikemukakan pada bab pendahuluan kemudian dirumuskan pada bab kesimpulan. Antara perumusan masalah, hasil penelitian, dan kesimpulan harus ada keterkaitan.

Hasil penelitian pada penelitian tindakan kelas menjelaskan juga aktivitas dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan secara bertahap mulai dari perencanaan tindakan perbaikan, pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi, serta perencanaan tindak lanjut pada masing-masing siklus yang telah dilaksanakan.

b) Pembahasan

Pembahasan memuat deskripsi mengenai hasil penelitian secara lebih mendalam. Pada bagian ini juga diuraikan berbagai hal yang ditemukan selama penelitian dikaitkan dengan kajian teori dan temuan penelitian terdahulu yang sudah dibahas dalam bab kajian pustaka.

c) Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian memuat hal-hal atau variabel yang sebenarnya dapat dilakukan dalam proses penelitian akan tetapi karena kesulitan metodologi atau prosedur yang harus ditempuh sehingga tidak tercakup pada proses penelitian dan kendali peneliti. Dalam keterbatasan penelitian tidak menyebutkan akan keterbatasan waktu atau sarana penunjang saat penelitian dilakukan. Kendala-kendala tersebut yang mungkin terjadi dalam penelitian sudah diperhitungkan sebelum menyusun rencana penelitian.

5) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil penelitian dan sejalan dengan perumusan masalah. kesimpulan diuraikan secara ringkas, jelas, padat, dan sistematis, serta memuat tentang penemuan akhir yang diperoleh selama penelitian. Kesimpulan bukan ikhtisar atau ringkasan dari hasil penelitian, melainkan jawaban atas perumusan masalah.

b) Saran

Saran dirumuskan secara lugas, operasional, dan relevan dengan temuan- temuan penelitian. Saran bukan berisikan mengenai harapan atau keinginan subyektif peneliti. Saran bisa menyangkut penelitian lanjutan terhadap obyek yang sama dengan pendekatan lain atau pemanfaatan penelitian dalam bidang lain selain proses pembelajaran di sekolah. Saran juga bisa memuat berbagai hal yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak terkait atau berhubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti.

4. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*)

Penelitian R and D adalah jenis penelitian yang berfokus pada pengembangan produk, model, atau program. Dalam konteks pendidikan dapat berupa media, strategi, model, instrumen evaluasi. Masing-masing memiliki tingkat kesulitan dan prosedur yang berbeda. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- G. Manfaat Pengembangan
- H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Rancangan Model
- D. Uji Validasi Produk
- E. Uji Coba Produk (Jika sampai tahap ini)
 - a. Desain Uji Coba
 - b. Subjek Uji Coba
 - c. Jenis Data

F. Instrument Pengumpulan Data

G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Uji Coba

B. Analisis Data

C. Revisi Produk

D. Kajian Produk Akhir

E. Keterbatasan Pengembangan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

Penjelasan Struktur R and D

a. BAB I PENDAHULUAN

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat tentang hal-hal yang melatarbelakangi timbulnya masalah, antara lain berupa kesenjangan antara kenyataan dan harapan, kesenjangan antara teori dan praktik, dan atau kesenjangan antara sumber daya yang dimiliki dengan tujuan yang akan dicapai. Sebaiknya dalam isi latar belakang masalah juga diuraikan alasan-alasan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti topik atau masalah tersebut. Alasan-alasan itu harus dapat dipertanggungjawabkan secara teoritik dan ilmiah. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan perlu dipaparkan secara singkat disertai dengan identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah. Selain itu berikan rasionalisasi terkait produk yang

akan dikembangkan dengan didasarkan pada hasil evaluasi produk tersebut.

2) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisikan berbagai masalah yang muncul atau dapat dikenali berkaitan dengan judul skripsi dan pemaparan latar belakang masalah berupa data yang saling terkait satu dengan lainnya.

3) Batasan Masalah

Batasan penelitian memuat ruang lingkup permasalahan dan tahapan yang akan diteliti. Tujuan adanya batasan penelitian agar peneliti fokus pada rumusan permasalahan.

4) Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian mengungkap inti dari permasalahan yang ingin diteliti (problem statement). Bagian ini cukup diuraikan dalam satu atau dua paragraf dan diakhiri dengan pertanyaan penelitian. Rumusan masalah harus memiliki keterkaitan dengan hipotesis penelitian.

5) Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan utama, serta satu atau beberapa tujuan tambahan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit. Tujuan penelitian ini harus sejalan dengan pembatasan masalah dan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya.

6) Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk

membedakan satu produk dengan produk lainnya. Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, media, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan. Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lainnya.

7) Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan harus memuat dua hal yaitu manfaat teoritis dan praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan upaya pemecahan masalah penelitian. Manfaat teoritis (akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan. Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunaannya.

8) Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan merupakan landasan pijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dalam penggunaan produk yang akan dikembangkan. Keterbatasan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas.

9) Penelitian yang relevan

Pada bagian ini dikemukakan kajian hasil penelitian terdahulu yang pernah ada yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini juga bisa memaparkan mengenai keaslian penelitian. Keaslian penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan tegas

perbedaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Penjelasan ini diperlukan untuk menunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti bukan merupakan replikasi. Penelitian replikasi harus menyebutkan judul dan pengarang penelitian yang menjadi bahan replikasinya serta perbedaan-perbedaannya. Sekurang-kurangnya dapat dipaparkan tiga penelitian terdahulu.

b. BAB II KAJIAN PUSTAKA

1) Kajian Teori

Tinjauan pustaka dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tinjauan pustaka tidak perlu diuraikan secara detail dan terstruktur seperti halnya penelitian kualitatif. Fokus tinjauan pustaka di sini adalah pada dinamika teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang telah dipilih. Selain itu, fungsi uraian teoritis dalam penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk membangun hipotesis, yang berarti bahwa hasil penelitian harus sesuai dengan konstruksi kerangka teoritis yang digunakan (menguji hipotesis), tetapi bertujuan untuk memberi kerangka berpikir bagi peneliti dalam mendesain pengumpulan data dan dalam menganalisis fenomena yang diteliti.

2) Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini dikemukakan kajian hasil penelitian terdahulu yang pernah ada yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini juga bisa memaparkan mengenai keaslian penelitian. Keaslian penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan tegas perbedaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Penjelasan ini diperlukan untuk menunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti bukan merupakan

replikasi. Penelitian replikasi harus menyebutkan judul dan pengarang penelitian yang menjadi bahan replikasinya serta perbedaan-perbedaannya. Sekurang-kurangnya dapat dipaparkan tiga penelitian terdahulu.

3) Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjelaskan alur pikir peneliti secara komprehensif yang dimaksudkan untuk menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian) berdasarkan teori yang dikaji. Kerangka berpikir memuat unsur-unsur berikut: penjelasan variabel yang diteliti dan penjelasan keterkaitan antar variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya. Kerangka berpikir dapat digambarkan dalam bentuk bagan atau diagram yang memuat hubungan antar variabel.

4) Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan rumusan teknis dari usaha untuk menjawab masalah yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah, pertanyaan penelitian menjadi instrumen atau alat untuk mencarikan jawaban.

c. BAB III METODE PENELITIAN

1) Desain Pengembangan

Desain pengembangan menjelaskan rancangan model pengembangan yang akan digunakan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural dan model konseptual. Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan

dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

2) Prosedur Pengembangan

Pada bagian ini memuat tahapan prosedur pengembangan yang akan digunakan. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan pengembangan tergantung pada referensi yang digunakan. Namun secara garis besar, pada tahapan ini dibagi ke dalam 3 tahapan, yaitu: Tahap I: Studi Pendahuluan; Tahap II: Tahap Pengembangan Model; dan Tahap III: Tahap Evaluasi/Pengujian Model. Pada prosedur pengembangan dicantumkan ruang lingkup tahapan pengembangan yang akan dilakukan dalam penelitian (apakah tahap I, II, atau tahap III). Misal pengembangan dengan mengacu pada Borg and Gall yang mencakup 10 tahapan, peneliti menjelaskan secara terperinci cakupan tahapan yang dilakukan dalam penelitian tersebut dengan didasarkan pada batasan penelitian yang telah ditentukan.

3) Rancangan Model

Bagian ini berisi rancangan model yang akan dikembangkan. Rancangan model ini dikembangkan berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan sebelumnya dan digambarkan dalam bentuk bagan.

4) Uji Validasi Produk

Bagian ini berisi tahapan validasi produk yang dilakukan oleh ahli. Kriteria ahli yang akan melakukan validasi minimal 2 untuk setiap keahlian. Misal: dalam satu produk ada 2 ahli materi dan 2 ahli media. Kualifikasi akademik ahli minimal S2

sesuai bidang keahliannya atau praktisi yang berpengalaman minimal 5 tahun di bidangnya.

5) Uji Coba Produk (Jika sampai tahap uji coba)

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dasar butir uji coba produk secara terbatas perlu diungkapkan:

a) Desain Uji Coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan dalam mendesain uji coba adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

b) Subjek Uji Coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba itu. Subjek uji coba produk bisa terdiri atas ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, dan/ atau sasaran pemakai produk. Subjek uji coba yang ahli di bidang isi produk dapat memiliki kualifikasi keahlian tingkat S1 (untuk skripsi), S2 (untuk tesis), S3 (untuk disertasi). Yang penting setiap subjek uji coba yang dilibatkan harus disertai dengan identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap. Teknik pemilihan subjek uji coba perlu dikemukakan secara rinci.

6) Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Sesuai dengan kebutuhan pengembangan, peneliti bisa melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, maka jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu. Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan menuntut desain tertentu dan subjek uji coba tertentu.

7) Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan secara rinci.

Instrumen pengembangan yang disiapkan berupa instrumen validasi produk pada penelitian pengembangan yang dilakukan sampai tahap II. Selanjutnya perlu dilengkapi dengan instrumen uji coba, ketika penelitian pengembangan dilakukan sampai tahap III.

8) Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu rinci sekali. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu lebih rinci.

Penelitian yang dilakukan sampai dengan tahap II, teknik analisis data yang dituliskan di bagian ini adalah hasil validasi produk. Selanjutnya, peneliti perlu menjelaskan prosedur yang akan dilakukan untuk memperbaiki produk setelah validasi.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Data Uji Coba/ Data Hasil Validasi (Gunakan sesuai tahap penelitian)

Bagian ini berisi tentang uraian data hasil penelitian pengembangan yang menggambarkan fakta obyektif yang berkenaan dengan produk pengembangan, diantaranya data hasil uji validasi ahli, uji alpha, uji beta, uji kelompok kecil, kelompok sedang hingga uji kelompok besar, dan uji efektifitas produk. Pada bagian ini peneliti hanya memaparkan data-data hasil uji coba/validasi produk saja, sedangkan analisis data dipaparkan pada subbab selanjutnya (sub bab analisis data).

2) Analisis Data

Jika data hasil penelitian telah dipaparkan pada sub bab Deskripsi Data, maka pada bagian ini berisi tentang proses penyusunan, pengkategorian data, serta pencarian pola atau tema, dengan maksud untuk memahami makna.

3) Revisi Produk

Bagian ini berisi penjelasan tentang semua proses revisi yang telah dilakukan terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan beberapa saran dan temuan hasil uji coba/validasi produk. Penjelasan tentang revisi produk dipaparkan mulai dari revisi pertama hasil saran dari ahli media, ahli materi hingga revisi terakhir hasil uji coba lapangan.

4) Kajian Produk Akhir/Revisi

Kajian produk akhir atau produk hasil revisi dibuat untuk menjelaskan kualifikasi produk yang dihasilkan melalui penelitian. Kajian produk akhir atau produk setelah revisi juga memberikan penjelasan tentang kehebatan produk tersebut berdasarkan hasil uji coba, serta cara menggunakan produk tersebut. Jika yang dikembangkan adalah produk barang (media pembelajaran), maka harus disertakan produknya langsung dalam lampiran. Namun jika hasil pengembangan adalah sebuah aktifitas atau konsep (pendekatan, model, metode, strategi, hingga teknik pembelajaran) maka harus disertakan konsep hasil pengembangan dalam sebuah buku tersendiri.

5) Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan memuat hal-hal atau variabel yang sebenarnya dapat dilakukan dalam proses penelitian akan tetapi karena kesulitan metodologi atau prosedur yang harus ditempuh sehingga tidak tercakup pada proses penelitian dan kendali peneliti. Dalam keterbatasan penelitian **tidak** menyebutkan akan keterbatasan waktu atau sarana penunjang saat penelitian dilakukan. Kendala-kendala tersebut yang mungkin terjadi dalam penelitian sudah diperhitungkan sebelum menyusun rencana penelitian.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Kesimpulan memuat rangkuman hasil penelitian dalam bentuk poin-poin penting. Hal-hal menarik yang ditemukan selama melaksanakan penelitian juga dapat dituliskan sebagai kekhasan yang membedakan dengan penelitian lain. Kesimpulan ini harus mampu memberikan gambaran singkat dan utuh mengenai keseluruhan penelitian. Kesulitan dan kekurangan penelitian juga dituliskan dalam poin-poin penting sehingga apabila ada peneliti lain di kemudian hari yang akan menggunakan skripsi ini sebagai acuan, dapat mengetahui apa saja hal-hal yang harus diperbaiki.

2) Saran

Saran memuat rekomendasi perbaikan-perbaikan yang sebaiknya dilakukan peneliti lain jika akan melakukan penelitian serupa. Rekomendasi ini mengacu pada kelemahan/kekurangan penelitian yang sebelumnya telah dipaparkan pada bagian kesimpulan. Selain itu peneliti juga memberikan saran cara penelitian ini dapat dikembangkan di kemudian hari.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri atas berbagai lampiran antara lain:

1. Lembar validasi instrumen/produk (kuantitatif, R&D, PTK)/lembar pemeriksaan instrumen (Kualitatif)

Contoh validasi instrumen dapat dilihat pada **lampiran 9**.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilampirkan pada bagian ini ada 2 macam, yaitu proses pengembangan aitem dari kisi-kisi dan versi siap pakai.

- a. Lembar Perbaikan Proposal
Lembar perbaikan proposal yang telah disetujui dosen penguji dilampirkan setelah instrumen penelitian.
Contoh format lembar perbaikan proposal dapat dilihat pada **lampiran 10**.
- b. Profil Lokasi Penelitian (Satuan Pendidikan/Desa/Kecamatan/Sanggar Kegiatan Belajar/dsb)
Bagian ini khusus untuk penelitian kualitatif dan PTK
- c. Proses perhitungan data statistik (jika ada)
- d. Catatan Lapangan (Hasil Observasi, Hasil Wawancara, Dokumentasi)
Bagian ini khusus untuk penelitian kualitatif
- e. Proses tahap analisis Spradley, analisis tema, atau interaktif Milles&Hubberman (sesuai Teknik analisis yang digunakan).

| IV

Teknik Penulisan Laporan Penelitian

A. Bahasa

Aspek kebahasaan yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Gaya penulisan
2. Keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat
3. Ketepatan pemakaian ejaan dan tanda baca
4. Ketepatan menulis rujukan dan daftar pustaka

Gaya penulisan merupakan bagian penting dalam penulisan karya ilmiah. Penulisan skripsi menggunakan gaya penulisan karya ilmiah. Kalimat-kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua (*saya, aku, kami, kita, engkau, kamu, dan sebagainya*), tetapi dibentuk menjadi kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, *aku, saya* diganti dengan penulis/peneliti. Selain itu skripsi tidak menggunakan kata yang tidak jelas (*mungkin, kadang-kadang, selalu, sering, dan sebagainya*).

Keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat merupakan bagian yang dapat menggambarkan kemampuan seorang penulis dalam menyampaikan informasi secara tepat dan cepat. Ketidaktercemerahan dalam penulisan skripsi, di antaranya adalah:

1. Kalimat tidak memiliki subjek (S) atau predikat (P), padahal sebuah kalimat sekurang-kurangnya memiliki subjek (S) dan predikat (P).
2. Kalimat mempunyai dua satuan pikiran atau lebih yang tumpang tindih, padahal seharusnya hanya memiliki satu satuan pikiran.
3. Keterangan kalimat diletakkan tidak tepat.
4. Subjek didahului kata depan, sehingga bagian yang pokok di dalam kalimat itu menjadi kabur.
5. Anak kalimat tidak logis (salah nalar).
6. Kalimat tidak mempunyai induk kalimat karena semua bagiannya adalah anak kalimat, dan
7. Kalimat bermakna ganda. Kalimat seperti itu perlu disunting agar ide yang dimaksudkan dapat tersampaikan.
8. Penggunaan kata sambung sebagai awalan kalimat dan terlalu banyak memakai kata sambung yang sama dalam satu kalimat

Kaidah selingkung yang disepakati dalam penulisan ilmiah di lingkungan Universitas Ahmad Dahlan meliputi cara merujuk dan menuliskan daftar pustaka. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut.

1. Cara Merujuk

Merujuk dapat dilakukan dengan dua cara, pertama merujuk langsung dan merujuk tidak langsung.

a. Rujukan langsung

Rujukan langsung dapat dilakukan apabila kutipan kurang dari empat baris ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian terpadu dalam teks utama, dan disertai nama pengarang, tahun, dan nomor halaman. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal (‘...’), seperti berikut:

Nama pengarang disebut dalam teks secara terpadu dengan nomor halaman.

Wasino (2018: 300) menyimpulkan “ada perubahan hubungan kerja antara buruh pabrik dan pihak manajemen pabrik pada industri gula Mangkunegaran tahun 1916”.

Nama pengarang disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman

Kesimpulan dalam penelitian tersebut “ada perubahan hubungan kerja antara buruh pabrik dan pihak manajemen pabrik pada industri gula Mangkunegaran tahun 1916 “ (Wasino, 2018: 300).

Tanda kutip di dalam kutipan disertai nomor halaman

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak ‘campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan” (Soewignyo, 2017: 101).

Kutipan lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda kutip pada barisan baru, terpisah dari teks yang mendahului, dimulai pada karakter keenam dari garis tepi sebelah kiri, dan diketik dengan spasi tunggal. Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru, garis baru dimulai dengan mengkosongkan lima karakter lagi dari garis teks kutipan, seperti berikut:

Suyanto (2008: 202) menarik kesimpulan sebagai berikut:

Alih latihan memungkinkan mahasiswa memanfaatkan apa yang didapatkan dalam PBM untuk memecahkan persoalan nyata dalam kehidupan. Kemampuan transfer telah dimiliki oleh mahasiswa jika mahasiswa itu mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, informasi, dan sebagainya sebagai hasil belajar pada latar

yang berbeda (kelas, laboratorium, simulasi, dan sejenisnya) ke latar yang nyata, yaitu kehidupan nyata dalam masyarakat. Jika kemampuan ini dapat dibekalkan pada mahasiswa, mereka akan memiliki wawasan pencipta kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik. Jika yang dibuang itu kalimat, diganti dengan empat titik, seperti berikut:

Dalam kutipan ada kata-kata yang dibuang disertai dengan nomor halaman

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” (Rachman, 2005:278).

Dalam kutipan ada kalimat yang dibuang disertai dengan nomor halaman

“Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara lain mata, tangan, tubuh, atau bagian tubuh lain Contoh gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar” (Asim, 2005: 315).

b. Rujukan tidak langsung

Kutipan tidak langsung merupakan gagasan orang lain yang diredaksikan dengan bahasa penulis. Kutipan tidak langsung ditulis terpadu dalam teks. Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun penerbitnya. Jika yang dirujuk bagian tertentu, nomor halaman disebutkan. Jika buku dirujuk secara keseluruhan

atau yang dirujuk terlalu banyak atau meloncat-loncat, nomor halaman tidak boleh dicantumkan. Perhatikan contoh berikut:

Nama pengarang buku disebut terpadu dalam teks dengan pencantuman nomor halaman

Salimin (2000: 13) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

Nama pengarang buku disebut dalam kurung bersama tahun dan nomor halaman

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 2000: 13).

Jika kutipan jurnal hasil penelitian yang dirujuk maka penulisannya seperti contoh berikut:

Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun dan nomor halaman

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa motivasi belajar anak akan meningkat bila diberikan media pembelajaran yang menarik (Suroño, 2010: 34).

2. Menuliskan Daftar Pustaka

Pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka adalah pustaka yang dirujuk dalam naskah skripsi. Daftar pustaka ditulis sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah dengan memperhatikan kemutakhiran (setidaknya sepuluh tahun terakhir) dan mengutamakan pustaka hasil-hasil penelitian atau jurnal ilmiah yang relevan dengan topik skripsi. Penulisan daftar pustaka diatur dengan pedoman sebagai berikut:

- a. **Lembar daftar pustaka** diberi judul **DAFTAR PUSTAKA** (ditulis dengan huruf kapital tegak berukuran 12 *pt font Times New Roman* dan ditempatkan pada bagian tengah atas).
- b. **Daftar pustaka ditulis dengan aturan dan urutan sistem alfabeta sebagai berikut:**
 - 1) Nama pengarang,
 - 2) Tahun penerbitan,
 - 3) Judul (termasuk sub judul),
 - 4) Tempat penerbitan, dan
 - 5) Nama penerbit.

Penulisan daftar pustaka menggunakan huruf tegak, kecuali penulisan judul buku dan nama jurnal. Antara bagian yang satu dengan yang lain dipisah tanda titik, kecuali antara kota penerbit dan penerbit yang menggunakan titik dua.

Contoh penulisan daftar pustaka dari buku:

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Penulisan nama pengarang dimulai dari tepi kiri, sedangkan baris selanjutnya dimulai pada karakter keenam dengan menggunakan spasi tunggal. Penulisan antara bahan pustaka yang satu dan yang lain menggunakan jarak spasi rangkap.

Contoh lain penulisan daftar pustaka dari buku:

Booth, A., O'Malley, W. J., dan Weidemann, A. 1998. *Sejarah Ekonomi Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

Salvatore, D. 2001. *Managerial Economics in a Global Economy*. Orlando Florida: Harcourt College Publisher.

Contoh penulisan daftar pustaka dari jurnal:

Insukindra. 1999. Pemilihan dan Fungsi Empirik: Studi Kasus Perminatan Uang Kartal Riil di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 14, No.4, 49-61.

Penulisan nama penulis jurnal dimulai dari tepi kiri, sedangkan baris selanjutnya dimulai pada karakter keenam dengan menggunakan spasi tunggal. Berbeda dengan penulisan daftar rujukan dari buku, judul artikel jurnal tidak dimiringkan tetapi menggunakan huruf tegak. Penulisan yang dimiringkan bagian nama jurnalnya. Kemudian berturut-turut ditulis volume jurnal, edisi, dan yang terakhir halaman jurnal yang dirujuk. Khusus penulisan edisi boleh dipisah dengan koma setelah volume atau disatukan penulisannya dengan volume tetapi disertai tanda kurung untuk bagian edisinya (standar penulisan APA).

Contoh lain penulisan daftar pustaka dari jurnal:

Ready, R. 2000. Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79 (4), 274-285.

Jacoby, W. G. 1994. Public attitudes toward government spending. *American Journal of Political Science*, 38 (2), 336-361.

c. Nama pengarang yang terdiri atas dua bagian atau lebih

Nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat) dan nama tengahnya (kalau ada) diakhiri dengan titik. Pengedepanan nama akhir pengarang bersifat menyeluruh, tidak dipertimbangkan apakah nama akhir itu nama asli, nama keluarga, nama suami, atau nama marga.

Contoh nama depan yang ditulis lengkap:

Zulaeha, Intan. 2008. *Dialektologi, Dialek Geografi dan Dialek Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Contoh nama depan yang disingkat:

Zulaeha, I. 2008. *Dialektologi, Dialek Geografi dan Dialek Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

d. Bahan pustaka yang ditulis dua orang atau lebih

Penulisan nama pengarang ditulis dengan kaidah sendiri. Antara pengarang pertama dan kedua dipisah dengan kata sambung dan atau and jika sumber rujukan berbahasa inggris. Jika pengarangnya terdiri atas 3 (tiga) orang, maka antara pengarang pertama dan kedua dipisah dengan koma, serta antara pengarang kedua dan ketiga dipisah dengan tanda koma dan kata sambung 'dan' atau 'and' jika sumber rujukan berbahasa inggris. Jika pengarangnya lebih dari 3 (tiga) orang, maka yang ditulis hanya pengarang pertama yang diakhiri dengan tanda koma disertai dengan tulisan *et al.*

Contoh:

Penulis dua orang

Kemmis, S. and Taggart, R. 1998. *The Action Research Panner*. 3rd ed. Victoria: Daekin University.

Penulis tiga orang

Johns, R. L., Edgar, L., dan Alexander, K. 2003. *The Economic Financing Education*. New Jersey: Prentice-Hall.

Saywitz, K. J., Mannarino, A.P., & Cohen, J.A. 2000. Treatment for sexually abused children and adolescents. *Amerika Psychologist*, 55 (2), 1040-1049.

Penulis lebih dari tiga orang

Suharsimi Arikunto, *et al.* 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wolchik, S. A., Coatsworth, D., Langua, L., *et al.* 2000. An experimental evaluatio of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.

e. Beberapa buku yang dijadikan sumber dan tulisan oleh orang yang sama

Nama pengarang buku tersebut tetap ditulis. Apabila buku-buku tersebut diterbitkan dalam tahun yang sama, maka angka tahun penerbitan buku berikutnya diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya. Urutan penulisannya ditentukan berdasarkan abjad judul buku-bukunya. Sedangkan jika tahunnya berbeda maka nama pengarang di daftar penulisan berikutnya cukup menggunakan tanda garis ____.

Contoh tahun yang sama:

Sukirno, S. 2000a. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. _____. 2000b. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Contoh tahun yang berbeda:

Sukirno, S. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. _____. 2003. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Jakarta: Raja Grafindo Persada.

f. Buku yang berisi kumpulan artikel yang ada editornya

Ditulis sama bahan pustaka yang berupa buku, hanya saja ditambah dengan (Ed.) di antara nama pengarang dan tahun penerbitan.

Contoh:

George, P (Ed.). 1997. *Economic of Education Research and Studies*. New York: Pergamon Press.

Nordholt, H. S., Purwanto, B., dan Saptari, R (Ed.). 2008. *Perspektif Baru Penulisan Sejarah Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, KITLV-Jakarta, Pustaka Larasan.

g. Buku yang berisi kumpulan artikel (ada editornya)

Ditulis dengan urutan nama pengarang artikel diikuti dengan tahun penerbitan dan judul artikel. Diikuti kata 'dalam' dan nama editor dengan keterangan (Ed.), judul buku kumpulan (dicetak miring), kota penerbit, dan penerbit serta halaman artikel. Masing-masing bagian dipisah dengan tanda titik, kecuali antara kota penerbit dan penerbit dipisah dengan titik dua.

Contoh:

Levin, H. M. 1997. *School Finance*. Psacharopoulos (Ed.), *Economic Education Research and Studies*. New York: Pergamon Press. Hal. 234-250.

Nababan, T. S. 2004. Kemiskinan di Indonesia: Kajian Teoritik Penyebab dan Penanggulangannya. Riyandi, A (Ed.), *Bunga Rampai Ekonomika Pembangunan*. Semarang: UNDIP Press. Hal.123-130.

h. Artikel dalam koran

Ditulis sama bahan pustaka yang berupa artikel dalam jurnal. Akan tetapi, jika artikel itu tanpa nama pengarang, yang pertama ditulis adalah nama korannya sebagai pengganti nama pengarang. Kemudian ditulis berikutnya tahun dan nomor koran ditambahkan tanggal dan bulan terbitan, dilanjutkan dengan nomor halaman yang didahului singkatan hal.

Contoh:

Pratikto, W. A. 2004. Pengelolaan Kelautan Berbasis Pengetahuan. *Harian Umum Republika*, 18 Maret 2004. Hal. 4.

Ahmad, Dj. 2003. "Ujian Penghabisan, Ebtanas, hingga UAN". *Kompas*. No. 328. Tahun ke 38. 5 Juni. Hal. 4 dan 5.

i. Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal

Contoh:

Van den Bos, G., Knapp, S., & Doe, J., 2001. Role of references elements in the selection of resources by psychology undergraduates [Versi elektronik]. *Journal of Bibliographic Research*, 5, 117-123.

j. Artikel dalam jurnal, yang hanya terbit dalam internet (*online*)

Contoh:

Fredrickson, B. L. 2000. Cultivating positive emotions to optimize health and well-being. *Journal of Prevention & Treatment*. 3, artikel 0001a. Diakses pada tanggal 20 November 2015, dari <http://journals.apa.org/prevention/volume3/pre0030001a.html>

k. Dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa pengarang dan tanpa lembaga

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan huruf miring, diikuti tahun terbit, kota terbit, dan nama penerbit (jika ada).

Contoh:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2006. Jakarta: Diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya.

l. Bahan pustaka yang ditulis atas nama lembaga

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

m. Buku terjemahan

Ditulis nama pengarang asli, diikuti tahun penerbitan karya terjemahan, judul terjemahan, nama penerjemah (yang didahului kata terjemahan, nama tempat penerbitan, dan nama penerbit terjemahan).

Contoh:

Ary. D., Jacobs, L. C., dan Razavieh, A. 2008. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.

Robbins, S. S. 1998. *Perilaku Organisasi. Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Terjemahan Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan. Jakarta: Prenhallindo.

n. Skripsi, Tesis, disertasi, atau laporan penelitian

Ditulis dengan menambahkan pernyataan “skripsi, tesis, disertasi, atau laporan penelitian” yang dicetak miring dan diikuti nama universitas atau lembaga penyelenggara penelitian. Nama kota dibubuhkan kalau nama universitas itu tidak menggunakan nama kota.

Contoh:

Ustadi, N. H. 2001. Pengaruh Kualitas Audit Laporan Keuangan Tahunan terhadap Kualitas Informasi Keuangan bagi Para Investor di Bursa Efect Jakarta. *Disertasi*. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.

o. Makalah yang disajikan dalam seminar, penataran, atau lokakarya

Ditulis sama dengan penulisan artikel ilmiah urutannya, hanya menambahkan kata “Makalah disajikan dalam..., diikuti nama

pertemuan, lembaga penyelenggara dan tempat penyelenggaraan. Judul makalah tidak dimiringkan penulisannya. Tulisan makalah dimiringkan seperti penulisan artikel ilmiah lainnya yang dipublikasikan.

Contoh:

Anggara, B. 2007. Pembelajaran Sejarah yang Berorientasi pada Masalah masalah Sosial Kontemporer. *Makalah*. Seminar Nasional Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia (Ikahimsi) XXII di Universitas Negeri Semarang. Semarang, 16 April.

p. Rujukan dari internet

Pada dasarnya penulisan rujukan dari internet sama dengan penulisan bahan pustaka. Perbedaannya terletak pada bagian setelah judul. Pada rujukan dari internet, setelah judul dituliskan sumber dan tanggal akses rujukan. Jadi urutannya ialah nama belakang, nama depan, tahun terbit, judul (dicetak miring), lalu protocol dan alamatnya, *path*, dan tanggal akses yang ditaruh didalam kurung. Bahan dari internet ada yang berasal dari dokumen, dari *email*, *discussion list*, dan *newsgroup*, *Protocol Gopher*, *File Transfer Protocols (FTP)*, *Telnet Protocols*, atau dari sumber *Online* dan *Database Online*. Penulisan sumber atau alamat protokol dari internet harus ditulis lengkap bukan hanya alamat websitenya saja.

Contoh artikel jika diunduh/download dari internet:

Sandler, C. 2005. *101 Small Bussines Ideas for Under \$ 5,000*.
Sumber: <http://www.gigapedia.com/talent/muddex.pdf>
(diunduh 2 Desember 2007).

Contoh artikel jika hanya dibaca dari internet:

Sandler, C. 2005. *101 Small Bussines Ideas for Under \$ 5,000*.
Sumber: <http://www.gigapedia.com/talent/muddex.pdf>
(Diakses 2 Desember 2007).

q. Rujukan yang diperoleh melalui *email*, *discussion lists*, dan *newsgroup*

Pada sumber tersebut, yang dianggap judul adalah ihwal (Re:...).

Contoh:

Crump, E. Re: *Preserving Writing*. Alliance for Computers and writing Listerv. Acw.a@unicom.acc.ttu.edu (diakses 31 Maret 1995).

Heilke, J. 1996. May 3. Re: *Webfolios*. Acw-I@ttacs.ttu.gekaedu <http://www.ttu.edu/lists/acw-1/9605> (diakses 31 Desember 1996).

r. File yang terdapat di dalam kumpulan *file* seorang editor

Ditulis sama dengan penulisan naskah yang terdapat di dalam kumpulan karangan seorang editor versi *online* di internet.

Contoh:

Deero. 1896. In Greenbough, J.B. (Ed.) *Select Oration of Deero*. Boston: Ginn. Project Libellus (Vers.0.01). (1994). Gopher://goper.etext.org.ibellus/texts/Cicero/arch (diunduh 11 Agustus 1996).

Kalau nama pengarang tidak ada, langsung tuliskan judul informasinya.

Contoh:

Little machines: Rearticulating. Hypertext users. <ftp://ftp.deadalus.com/pub/CCCC95/johnsoneiloia> (diunduh 14 Desember 1996).

s. Rekaman video, rekaman kaset, CD-ROM, atau artikel jurnal elektronik

Cara menulisnya sama dengan cara menulis daftar pustaka tulis. Bedanya, pada rekaman video, nama yang dicantumkan adalah nama produser dan sutradara yang diletakan didepan judul. Pada

rekaman kaset yang dicantumkan adalah nama pembicaranya, sedangkan CD-ROM dan artikel jurnal elektronik yang dicantumkan adalah nama penulisnya. Dibelakang judul dicantumkan keterangan *rekaman video, kaset, atau CD-ROM* yang ditulis didala tanda kurung.

Contoh:

Rekaman video

Porno, L. (Produser) dan Kotton, S. (Sutradara). 2010. *Isabel Allende: The Woman's voice in Latin-American Literature*. (Rekaman video). San Francisco: KQED.

Rekaman Kaset

Costa, Jr. (Pembicara). 2009. *Personality, Continuity, and Changes of Adult Life*. (Rekaman Kaset No. 207-433-88A-B). Washington, dc: American Psychological Association.

CD-ROM

Preiss, B., dan Nixon, J. 2004. *The Ultimate Frank Lloyd Wright: American Architect*.(CD-ROM). New York; Byron Press Multimedia.

t. Pustaka berupa prosiding (kumpulan beberapa naskah)

Nama pengarang makalah, tahun penerbitan, judul makalah, nama editor, judul prosiding, nama penerbit, kota tempat penerbit dan nomor halaman dimana tulisan itu dikutip.

Contoh Pustaka dari prosiding:

Zagory, D.D and A.A Kader, 1989. Long term Storage of Early Gold and *Shinko Asian Pears in Low Oxygen Atmospheres* in J.K., Fellman (ed.), *Proc. Fifth Intl. Controlled Atmospheres Res. Conf.*, Wenatchee, Wash. P.44-47.

u. Prosiding yang diterbitkan secara berkala

Ditulis dengan format yang sama dengan jurnal berkala.

Contoh:

Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F.1992. Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Science USA*, 89, 1372-1375.

B. Teknik Penulisan

1. Kertas dan Ukuran

Skripsi diketik pada kertas berukuran A4 (21 cm x 29,7cm) dengan berat 80 gram. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, maka boleh digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan dan dapat dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2. Spasi Pengetikan

- a. Jarak antarbaris satu dengan baris berikutnya dalam pengetikan skripsi adalah dua spasi, kecuali abstrak yang ditulis satu spasi.
- b. Judul bab ditebalkan, sedangkan judul tabel dan gambar tidak ditulis tebal dan jika lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.
- c. Daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antar sumber diketik dua spasi.
- d. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi.
- e. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi.
- f. Jarak antara tajuk subbab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi.

- g. Kalimat pertama pada alinea pertama dalam setiap bab ditulis menjorok ke dalam (*indent*). Demikian juga alinea kedua dan seterusnya ditulis menjorok kedalam (ke kanan).
- h. Jarak antara baris akhir teks dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi.
- i. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi.

3. Batas margin pengetikan naskah

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut.

Tepi atas	: 4 cm
Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm
Tepi kanan	: 3 cm

4. Pengetikan alinea baru

Pengetikan teks selalu dimulai dari tepi kiri, kecuali pengetikan alinea baru dimulai pada huruf keenam dari tepi kiri.

5. Pengetikan judul bab, subbab, dan anak subbab

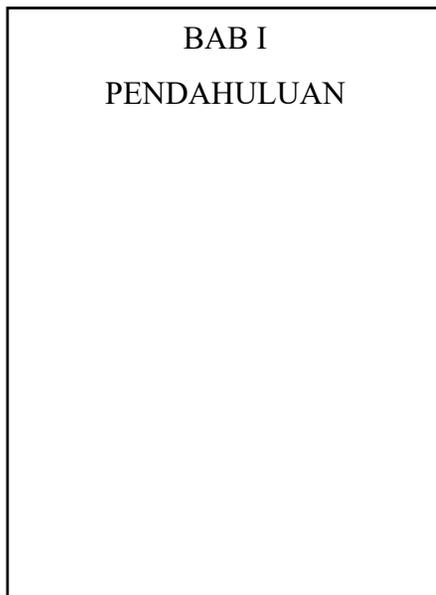
Judul bab diketik dengan huruf capital tebal, dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab diketik dengan huruf Romawi tebal (***bold***) dan ditulis di atas judul bab secara simetris (*center*).

Judul subbab didahului nomor subbab, diketik dengan huruf tebal (***bold***), dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata judul subbab ditulis dengan huruf capital, kecuali kata sambung seperti pada, di dalam, dan, terhadap. Pengetikan anak subbab dimulai dengan huruf kapital pada awal kata pertama dan dicetak tebal.

Nomor subbab dan sub subbab dengan menggunakan angka latin. Angka paling depan menunjukkan nomor bab, angka berikutnya menunjukkan angka subbab, dan angka berikutnya menunjukkan angka sub subbab.

Contoh penomoran subbab:

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
 - 1. Manfaat Teoritis
 - 2. Manfaat Praktis
 - a.
 - b.



Gambar 4.1.
Contoh Penomoran Subbab

6. Penggunaan huruf untuk naskah

Naskah harus diketik dengan menggunakan huruf *Times New Roman* menggunakan *font 12* kecuali judul bab ditulis dengan *font 14* dan dicetak dengan ketebalan normal. Tidak dibenarkan menggunakan *printer dot-matrix* karena akan merusak kertas dan hasil cetakan kurang jelas. Disarankan menggunakan *printer ink jet* atau *laser jet*.

7. Penomoran halaman

Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas sudut teks dengan jarak dua spasi dari baris pertama, kecuali halaman yang mengandung judul bab, nomor halaman diletakkan di bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir teks. Nomor halaman menggunakan angka latin mulai bab pendahuluan sampai dengan akhir naskah skripsi. Halaman sebelumnya, seperti prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar menggunakan angka romawi kecil.

8. Penggunaan huruf tebal dan huruf miring

Huruf tebal digunakan untuk pengetikan judul bab, subbab, dan anak subbab.

Huruf miring digunakan untuk:

- a. Judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain, serta nomor penerbitan dalam daftar pustaka.
- b. Istilah kosakata, atau kalimat bahasa asing yang digunakan dalam teks.
- c. Huruf, kosakata, frasa, atau kalimat sebagai aspek *linguistic*.

9. Penyajian Tabel

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom dan lajur sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel, pembaca dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat dan mencari hubungan-hubungannya.

Jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman, tabel harus diletakkan pada halaman tersendiri. Jika lebih dari satu halaman, tabel hendaklah dibuat dengan kertas lebar yang dilipat. Dengan demikian, tidak ada tabel yang terpotong dalam beberapa halaman. Jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman), sebaiknya diintegrasikan dengan teks.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perujukan. Judul tabel ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata kecuali kata sambung. Kata Tabel ditulis di tengah, diikuti nomor dan judul tabel. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf pertama judul tabel dengan jarak satu spasi. Judul tabel ditulis di atas tabel dan tidak diakhiri tanda titik. Jarak antara tabel dengan teks sebelum dan sesudahnya tiga spasi. Nomor tabel ditulis dengan angka latin sebagai identitas tabel menunjukkan nomor urutnya. Nomor

urut tabel dimulai dengan nomor satu sampai nomor terakhir tabel pada setiap babnya. Contoh penyajian tabel yang dimaksud misalkan ditulis Tabel 1.1 Tabel 1.2, ... Tabel 2.1 Tabel 2.2,dan seterusnya. Angka setelah tabel menunjukkan bab dan angka latin 1,2,3 dan seterusnya menunjukkan nomor urut tabel pada setiap bab. Contoh penyajian Tabel dapat dilihat pada **halaman 15**.

10. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, *chart*, peta, sketsa, diagram, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk visual yang lebih cepat dipahami maknanya. Gambar tidak selalu dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dapat juga untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat dipakai untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik. Penulisan nama gambar dituliskan di bawah gambar yang dimaksud. Cara penulisannya sama seperti penulisan tabel. Bedanya letak penulisan nomor dan judul gambar di bawah gambar. Contoh penyajian Gambar seperti pada **halaman 72**.



Ketentuan Penyusunan Luaran Skripsi

Luaran skripsi mahasiswa diwujudkan dalam bentuk salah satu dari pilihan berikut ini.

A. Artikel jurnal

Minimal berstatus *submitted* dengan penulis pertama mahasiswa dan penulis kedua adalah dosen pembimbing

B. Artikel prosiding

Minimal berstatus *submitted* dengan penulis pertama mahasiswa dan penulis kedua adalah dosen pembimbing

C. Hak Kekayaan Intelektual (HKI-Hak Cipta) untuk penelitian R&D minimal berstatus *certified* dengan pencipta pertama mahasiswa dan pencipta kedua dosen pembimbing.

Sebagai syarat yudisium, mahasiswa melampirkan bukti pengiriman artikel berupa *screenshot* status *submitted* dari jurnal maupun prosiding atau sertifikat HKI bagi mahasiswa dengan penelitian R&D.

Skripsi yang telah diujikan dan dibuat luaran dalam bentuk artikel dapat dikirim ke jurnal maupun prosiding, salah satunya adalah jurnal

ilmiah prodi PGPAUD FKIP UAD (Journal of Early Childhood Care & Education) dengan alamat URL <http://www.journal2.uad.ac.id/index.php/jecce/index>. Publikasi di JECCE khusus mahasiswa PG PAUD tidak dikenakan biaya. Daftar jurnal PG PAUD seluruh Indonesia, dapat ditemukan melalui: <https://ppjpaud.org/jurnal-anggota-ppj-paud-indonesia/> atau dapat ditelusuri melalui URL link <https://sinta.ristekbrin.go.id/>. Artikel yang dikirim ke jurnal manapun akan diseleksi oleh tim editorial. Mahasiswa wajib menggunakan bukti submit sebagai syarat yudisium, namun bertanggungjawab untuk mengikuti proses revisi sampai dengan terbit.

Ketentuan penulisan setiap jurnal atau prosiding disesuaikan dengan ketentuan setiap jurnal atau prosiding yang dituju. Setiap jurnal atau prosiding memiliki gaya penulisan. Mahasiswa dapat mempelajari aturan penulisan pada menu *author guidelines* masing-masing jurnal yang akan dituju.

Lampiran 1

	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD	KODE DOKUMEN :
	FORM REGISTRASI PROPOSAL	DISAHKAN :
		REVISI :

Instruksi Pengisian

<p>A. Mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> Form ini harus diketik, bukan ditulis tangan Mahasiswa harus mengumpulkan form ini dan kelengkapan lainnya sebelum semester berjalan dimulai melalui link <i>google drive</i> yang disediakan Form ini dikumpulkan dengan format penamaan: NAMA_NIM
<p>B. Koordinator Team Skripsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Diisi dan diajukan kepada Kepala Program Studi pada minggu pertama berjalan

Bagian I: Diisi oleh Mahasiswa

A. Identitas Diri

Nama lengkap
NIM
Semester
No. Tlp
Email

Nilai MK Metode Penelitian Pendidikan	Nilai MK Metode Penelitian Kuantitatif	Nilai MK Metode Penelitian Kualitatif
Apakah Anda pernah menghasilkan publikasi karya ilmiah?			YA/TIDAK *coret salah satu		
Jika YA, tuliskan judul artikel karya ilmiah tersebut			1. 2. 3. 4. 5. 6.		

B. Usulan Topik/Judul Skripsi

1. Utama	
2. Alternatif	
3. Alternatif	

**Ke-3 usulan topik/judul skripsi sebaiknya memiliki keterkaitan/berada di area yang sama*

C. Keterkaitan topik/judul skripsi utama dengan RIP Prodi (pilih salah satu dg memberi tanda di kolom yang disediakan)

<input type="checkbox"/>	Kearifan lokal	<input type="checkbox"/>	Layanan PAUD
<input type="checkbox"/>	Pendidikan multikultural	<input type="checkbox"/>	Kurikulum PAUD
<input type="checkbox"/>	Pengasuhan	<input type="checkbox"/>	Perkembangan Anak Usia Dini
<input type="checkbox"/>	Pembelajaran anak usia dini	<input type="checkbox"/>	Kependidikan
<input type="checkbox"/>	Pendidikan karakter anak usia dini	<input type="checkbox"/>	Tenaga Kependidikan
<input type="checkbox"/>	Media pembelajaran anak usia dini	<input type="checkbox"/>	Pembelajaran ABK pada Anak usia Dini

D. Ringkasan Proposal

<p>Tuliskan pada bagian di bawah ini ringkasan proposal penelitian utama Anda. Panjang ringkasan adalah 200-500 kata yang berisi latar belakang, tujuan, teori pendukung, dan metode penelitian.</p>

E. Referensi

Tuliskan pada bagian di bawah ini **minimal 10 rujukan ilmiah** yang akan digunakan dalam penelitian Anda. Jenis rujukan adalah **8 jurnal ilmiah** yang terbit dalam kurun waktu 10 tahun terakhir dengan komposisi minimal **30% nya berasal dari jurnal internasional** dan 2 **buku referensi** yang akan digunakan sebagai landasan teori.

Format penulisan:

Judul penelitian/judul buku – Nama peneliti/nama penulis buku – Tahun publikasi

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

Bagian II. Diisi Oleh Team Skripsi

Setelah dilakukan pemeriksaan, keputusan Team Skripsi tentang pengajuan usulan Skripsi ini	
<input type="checkbox"/> Direkomendasikan sesuai Topik/Judul Utama	<input type="checkbox"/> Direkomendasikan sesuai Topik/Judul ke:.....
Catatan khusus (jika ada):	
Dosen pembimbing:	
NIY:	

	Yogyakarta,/20...
Ketua Program Studi,	Koordinator Team Skripsi,

Lampiran 2

	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD	KODE DOKUMEN	:
	FORM LAPORAN KEMAJUAN SKRIPSI	DISAHKAN	:
		REVISI	:

Instruksi Pengisian

<p>a. Mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> Form ini harus diketik, bukan ditulis tangan Mahasiswa harus mengumpulkan form ini di minggu ke -14 semester berjalan, setelah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing. Pengumpulan dilakukan melalui <i>google drive</i> prodi dengan format NAMA_NIM_KELAS
<p>b. Dosen Pembimbing</p> <ol style="list-style-type: none"> Diisi dan diajukan kepada Program Studi sesuai kemajuan mahasiswa bimbingan

Bagian I: Diisi oleh Mahasiswa

A. Identitas Diri

Nama lengkap	
NIM	
Semester	
No. Tlp.	
Email	
Dosen Pembimbing	

B. Laporan Kemajuan Proposal (diisi jika mahasiswa masih pada tahap penulisan proposal)

Uraikan capaian penulisan Proposal Anda di semester ini	
Uraikan target/tindak lanjut di semester berikutnya	
Target waktu penyelesaian penulisan Proposal	

C. Laporan Kemajuan Skripsi (diisi jika mahasiswa sudah lulus seminar proposal)

Uraikan capaian penulisan Skripsi Anda di semester ini	
Uraikan target/tindak lanjut di semester berikutnya	
Kendala umum pelaksanaan penelitian	
Target waktu penyelesaian penulisan Skripsi	

Tanggal:	Mahasiswa: (Nama)
-----------------	--

Bagian II. Diisi oleh Dosen Pembimbing Skripsi

A. Catatan kemajuan pembimbingan Skripsi:
--

B. Gunakan skala berikut untuk memberikan penilaian kemajuan mahasiswa		
---	--	--

<i>1 = Kurang</i>	<i>2 = Cukup</i>	<i>3 = Memuaskan</i>
-------------------	------------------	----------------------

Komitmen: 1/2/3	Kualitas pekerjaan: 1/2/3
Kemampuan Bahasa tulis: 1/2/3	Kemampuan bekerja secara mandiri: 1/2/3
Kemampuan Bahasa lisan: 1/2/3	Integritas dan kedisiplinan: 1/2/3
Etika: 1/2/3	

C. Frekuensi pertemuan/konsultasi pembimbingan skripsi per semester: beri tanda √	
--	--

Tidak Pernah <input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>	5 – 8 kali <input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>
1- 4 kali <input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>	9 kali atau lebih <input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>

D. Penilaian secara umum: beri tanda √	
---	--

<i>In Progress</i> (memuaskan)	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>
<i>In Progress</i> (standard)	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>
<i>Unsatisfactory</i> (tidak memuaskan)	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>

Tanggal: 	Dosen Pembimbing, (Nama)
-----------------------------	---

Lampiran 4

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

FORMAT PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

NIM :

Tanggal Ujian :

No.	Aspek Penilaian	Nilai						
	Penilaian Sebelum Ujian	1	2	3	4	5	6	7
1	Latar Belakang Masalah							
2	Originalitas (Teori)							
3	Metodologi Penelitian							
4	Pembahasan							
5	Tata Tulis							
	Penilaian Setelah Ujian							
6	Penyampaian Materi							
7	Penguasaan							

Yogyakarta,

Nama Penilai :

Tanda tangan penilai :

Bobot Penilaian

1. A = 80 - 100
2. A - = 76.25 - 79.99
3. B + = 68.75 - 76.24
4. B = 65.00 - 68.74
5. B - = 62.50 - 64.94
6. C + = 57.50 - 62.49

Lampiran 5

**PERAN GURU SEBAGAI PEMBIMBING
DALAM MENANAMKAN PERILAKU SOPAN SANTUN
PADA ANAK USIA 5 - 6 TAHUN
DI TK ABA SONO SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Oleh
Meliana Puspita Defi
1500002033

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2019**

Lampiran 6

SKRIPSI

**PERAN GURU SEBAGAI PEMBIMBING
DALAM MENANAMKAN PERILAKU SOPAN SANTUN
PADA ANAK USIA 5 - 6 TAHUN
DI TK ABA SONO SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Meliana Puspita Defi
1500002033**

**Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Anak
Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk diujikan**

Dosen Pembimbing

**Avanti Vera Risti P, M.Pd.
NIY 60110662**

Lampiran 7

Jadwal penelitian dalam penelitian yang disusun akan dijabarkan berikut ini.

Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan ke-Tahun Ke-1					
		1	2	3	4	5	6
1.	Penandatanganan Kontrak Penelitian						
2.	Persiapan Penelitian						
3.	Penyusunan Instrumen						
4.	Validasi Instrumen						
5.	Revisi Instrumen						
6.	Uji Keterbacaan Instrumen						
7.	Pengembangan Aplikasi <i>E-Elev</i>						
8.	Revisi Aplikasi <i>E-Report</i>						
9.	Validasi Ahli Aplikasi E-Lev & e-report						
10.	Uji Coba Terbatas Produk E-LEv						
11.	Revisi Aplikasi <i>E-LEV</i>						
12.	Menyusun Draft HKI						
13.	Menyusun Draft Laporan Penelitian						
14.	Menulis Laporan Penelitian						
15.	Melaporkan Hasil Penelitian						
16.	Publikasi Proses dan Hasil Penelitian						

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan /waktu	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust
1.	Penyusunan proposal							
2.	Seminar proposal							
3.	Validasi instrumen							
4.	Perizinan penelitian							
5.	Pengumpulan data							
6.	Pengolahan data							
7.	Penyusunan laporan penelitian							
8.	Penulisan artikel							

Lampiran 8

Contoh Instrumen dalam Penelitian Tindakan Kelas

Tabel X.X. Indikator Penelitian Permainan Bola Gelinding (boling)

Variabel	Sub variable	Indikator
Motorik Kasar	Kekuatan melempar	Kemampuan menggunakan otot-otot tangan pada saat melempar bola
	Koordinasi tangan dan mata	Posisi tangan pada saat membawa bola berada di bawah badan agak condong ke depan dan mengarah ke sasaran
	Ketepatan sasaran	Lemparan bola dapat mengenai sasaran (gada/pin)

Tabel X.X Instrumen Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak

No.	Nama	Kekuatan Melempar Bola				Koordinasi Mata dan Tangan				Ketepatan Sasaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3	Dst.												

Keterangan:
1 = Belum Berkembang (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)
3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel X.X Instrumen Observasi Pelaksanaan Permainan Bola Gelinding (Boling)

No.	Aspek-aspek Pengamatan	Skor pelaksanaan kegiatan permainan bola gelinding (boling)			
		1	2	3	4
1	Anak memperhatikan penjelasan guru dan cara bermain				
2	Anak-anak mematuhi aturan dalam permainan				
3	Anak-anak antusias mengikuti kegiatan permainan				
4	Anak menunggu giliran bermain				

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Tabel X.X. Rubik Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak

No.	Indikator yang diamati	Kategori	Skor	Deskripsi
1.	Kekuatan melempar bola	BSB	4	Kekuatan melempar bola sejauh 5 meter dapat mengenai sasaran
		BSH	3	Kekuatan melempar bola sejauh 4-5 meter mulai tepat sasaran
		MB	2	Gerakan melempar bola masih ragu-ragu, dipantulkan ke lantai dan kurang tepat sasaran (3-4 meter)
		BB	1	Gerakan kaku, sebatas ayunan lengan dan sedikit gerakan badan (kurang dari 3 meter)
2.	Koordinasi mata dan tangan	BSB	4	Posisi tangan pada saat membawa bola berada di bawah agak condong ke depan pandangan mengarah ke sasaran
		BSH	3	Posisi tangan pada saat membawa bola berada dibawah agak condong ke depan dan pandangan tidak mengarah ke sasaran
		MB	2	Posisi tangan pada saat membawa bola tidak di bawah badan dan pandangan tidak mengarah ke sasaran
		BB	1	Posisi badan pada saat membawa bola tetap berdiri dan tidak mengarah ke sasaran
3.	Ketepatan sasaran	BSB	4	Mampu melempar tepat sasaran (3 kali berturut-turut) dari jarak 5 meter.
		BSH	3	Lemparan mulai tepat sasaran tapi masih meleset (2 kali mengenai sasaran) dari jarak 5 meter
		MB	2	Lemparan kurang tepat sasaran dan sering meleset (1 kali mengenai sasaran) dari jarak 5 meter.
		BB	1	Lemparan tidak tepat sasaran dari jarak 5 meter.

Tabel X.X. Instrumen Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak

No.	Nama	Aspek Pengamatan																Skor	Hasil
		Koordinasi mata dan tangan saat melakukan kegiatan				Konsentrasi dalam melakukan kegiatan				Kekuatan tangan saat melakukan kegiatan				Keterampilan dalam melakukan kegiatan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			

Keterangan:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel X.X. Instrumen Pemantau Tindakan Guru

No.	Tindakan ke-	Aspek Pengamatan																Skor	Hasil
		Guru memberikan aturan main dalam setiap kegiatan				Guru memperkenalkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan manfaatnya				Antusiasme anak dalam melaksanakan kegiatan				Menggunakan media yang tidak berbahaya untuk anak					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Contoh Instrumen dalam Penelitian Kuantitatif

Tabel X.X. *Blue-print Skala*

No.	Aspek-aspek Distres	Indikator	Nomor Aitem		Σ
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Fisik: Adanya perubahan pada kondisi fisik	Kelelahan; Gangguan fisik; Rentan terhadap penyakit	5, 6, 14, 29, 37, 38, 40	21, 22, 25	10
2.	Emosi: Adanya perubahan pada kondisi emosi	Labilitas emosi; Kecemasan; penurunan minat terhadap aktivitas	2, 12, 16, 23, 31, 35, 39	8, 27, 36	10
3.	Kognitif: Adanya persepsi negatif terhadap peristiwa yang dihadapi	Persepsi negatif terhadap perubahan fisik yang terjadi; Persepsi negatif terhadap perubahan peran yang harus dijalani; Persepsi negatif terhadap kemampuan menghadapi tekanan (misal tekanan sosial) yang muncul;	1, 4, 30, 33, 34	3, 11, 17, 19, 26	10
4.	Perilaku: Adanya perilaku yang menunjukkan respon menghindar atau melawan	Kualitas tidur terganggu; Menarik diri dari lingkungan sosial; Adanya upaya untuk menutupi kondisi; Nafsu makan berubah drastis; Melakukan tindakan yang mengabaikan kesehatan diri	10, 15, 18, 20, 28, 32	7, 9, 13, 24	10
Jumlah Aitem					40

PETUNJUK PENGISIAN SKALA DISTRES

Mohon tuliskan identitas Anda di bawah ini:

IDENTITAS DIRI

Nama : _____
 Usia : _____ tahun
 Usia kehamilan : _____ minggu

Dengan hormat,

Nama saya....., mahasiswa yang sedang melakukan penelitian tentang Tujuan pengisian angket ini adalah untuk mengetahui kondisi dan hal-hal yang Anda rasakan selama

Dalam angket ini, terdapat 40 pernyataan yang berkaitan dengan keseharian Anda. Silakan membaca dan memahami tiap pernyataan yang tersedia. Lalu mohon memberi tanda silang (X) pada salah satu dari 5 pilihan jawaban berikut:

STS (Sangat Tidak Sesuai) jika pernyataan sangat tidak sesuai dengan kondisi Anda
TS (Tidak Sesuai) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda
N (Netral) jika Anda tidak cukup yakin untuk menentukan apakah pernyataan sesuai atau tidak sesuai dengan kondisi Anda
S (Sesuai) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda
SS (Sangat Sesuai) jika pernyataan sangat sesuai dengan kondisi Anda

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, oleh karena itu **pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.**

Sebelum angket ini dikembalikan, pastikan semua terisi dan tidak ada yang terlewatkan. Identitas serta jawaban Anda kami jamin kerahasiaannya, dan kesungguhan Anda dalam memberikan jawaban sangat kami hargai. Terima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu dan berpartisipasi mengisi angket ini.

Hormat kami,

Ega Asnatasia Maharani

Blue Print/Kisi-Kisi Skala Distres

No.	Aspek	Indikator	Aitem	Favorable	Unfavorable	Σ	Proporsi
1.	Fisik: Adanya perubahan pada kondisi fisik	Kelelahan	1. Aktivitas saya belakangan ini membuat fisik mudah terasa lelah	√(14)		10	25%
			2. Saya tetap memiliki tenaga yang cukup untuk melakukan aktivitas sehari-hari walaupun sibuk		√(25)		
			3. Saya membutuhkan banyak istirahat setiap kali melakukan aktivitas ringan	√(38)			
		Gangguan fisik	4. Kondisi belakangan ini membuat saya mudah pusing	√(5)			
			5. Beberapa waktu ini jantung saya berdebar-debar lebih dari biasanya	√(29)			
			6. Otot-otot tubuh saya terasa rileks selama melakukan rutinitas harian		√(22)		
			7. Belakangan saya mudah sesak napas	√(40)			
		Rentan penyakit terhadap	8. Sekarang saya sering merasakan sakit	√(6)			
			9. Saya tetap merasa sehat secara fisik walaupun ada rasa lelah		√(21)		
			10. Kondisi ini membuat daya tahan tubuh saya menurun	√(37)			
2.	Emosi: Adanya perubahan pada kondisi emosi	Labilitas (marah, perasaan sedih, tersinggung, dll)	1. Saya menjadi mudah menangis tanpa tahu sebabnya	√(39)		10	25%
			2. Saya merasa mudah tersinggung ketika orang lain bertanya tentang keadaan saya	√(12)			
			3. Saya merasa mampu mengontrol emosi		√(36)		
		Kecemasan	4. Saya merasa takut menghadapi masa depan	√(16)			

			5. Saya takut orang sekitar akan meninggalkan saya	$\sqrt{(2)}$				
			6. Saya yakin saya akan baik-baik saja		$\sqrt{(8)}$			
			7. Saya khawatir tidak memiliki keuangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup nantinya.	$\sqrt{(35)}$				
		Penurunan minat terhadap aktivitas	8. Saya menjadi kurang bersemangat dalam menjalani aktivitas yang dulu saya sukai	$\sqrt{(23)}$				
			9. Saya sekarang lebih suka berdiam diri di rumah tanpa melakukan aktivitas apapun	$\sqrt{(31)}$				
			10. Saya tetap bersemangat dalam menjalani aktivitas sehari-hari		$\sqrt{(27)}$			
3.	Kognitif: Adanya persepsi negatif terhadap perubahan fisik yang dihadapi	Persepsi negatif terhadap perubahan fisik yang terjadi	1. Saya tidak suka ketika melihat perubahan tubuh yang terjadi sejauh ini	$\sqrt{(30)}$		10	25%	
				2. Saya merasa nyaman dengan perubahan bentuk tubuh				$\sqrt{(17)}$
				3. Perubahan fisik membuat saya tidak menarik lagi	$\sqrt{(34)}$			
		Persepsi negatif terhadap perubahan peran yang mendadak	4. Walaupun ada kejadian tidak direncanakan, saya merasa siap untuk menjalaninya		$\sqrt{(19)}$			
				5. Perubahan peran membatasi waktu saya untuk bergaul bersama dengan teman-teman	$\sqrt{(1)}$			
				6. Saya merasa belum siap untuk menjalankan tanggung jawab sebagai orang dewasa	$\sqrt{(4)}$			
				7. Saya menikmati perubahan peran menjadi orang dewasa				$\sqrt{(26)}$
			Persepsi negatif	8. Saya merasa tidak sanggup menghadapi	$\sqrt{(33)}$			

		terhadap kemampuan untuk menghadapi tekanan yang muncul se	gunjingan orang lain mengenai diri saya				
			9. Saya merasa tidak terganggu dengan pendapat orang lain akan diri saya		√(11)		
			10. Walaupun kondisi saat ini memunculkan banyak masalah, saya yakin bisa menghadapinya		√(3)		
4.	Perilaku: Adanya perilaku yang menunjukkan respon menghindar atau melawan	Menarik diri dari lingkungan sosial	1. Saya tetap bergaul dengan orang lain		√(24)	10	25%
			2. Saya menjadi enggan bergaul karena takut mendengar komentar negatif tentang diri saya	√(32)			
		Adanya upaya untuk menutupi kondisi	3. Saya menggunakan pakaian yang dapat menutupi siapa diri saya	√(28)			
			4. Saya menceritakan kabar diri kepada orang lain		√(7)		
		Melakukan tindakan yang mengabaikan kesehatan diri	5. Jika sakit, saya enggan memeriksakan kesehatan ke petugas kesehatan	√(18)			
			6. Saya memperhatikan asupan gizi yg saya konsumsi		√(9)		
		Nafsu makan berubah drastis (berkurang/ bertambah)	7. Saya merasa nafsu makan berkurang walaupun tidak diniatkan	√(10)			
			8. Beberapa waktu ini porsi makan saya berubah drastis	√(15)			
		Kualitas tidur terganggu	9. Kondisi ini membuat saya sulit tidur	√(20)			
			10. Tidur saya nyenyak selama periode ini		√(13)		

Lampiran 9

	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD	KODE DOKUMEN :	
	FORM PEMERIKSAAN INSTRUMEN PENELITIAN KUALITATIF	DISAHKAN :	
		REVISI :	

Judul Penelitian ^(diisi mahasiswa)	:	
Fokus/subfokus penelitian ^(diisi mahasiswa)	:	
Rumpun Keilmuan ^(diisi mahasiswa)	:	
Nama Pemeriksa ^(diisi pemeriksa)	:	
Bidang keahlian pemeriksa ^(diisi pemeriksa)	:	

A. Deskripsi

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama/kunci yang didukung dengan alat bantu dalam pengumpulan data. Ceklis ini digunakan untuk memeriksa kesiapan peneliti kualitatif pemula dan instrumen pendukung yang akan digunakan. Pemeriksa bertugas adalah dosen yang dirujuk sesuai dengan bidang keilmuan/bidang minat penelitian yang relevan dengan topik penelitian dan telah menguji proposal penelitian terkait.

B. Petunjuk Pemeriksaan

1. Bapak/Ibu pemeriksa dapat memberikan tanda **cek** (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan unsur dan aitem kesiapan penelitian pada tabel berikut, disertai catatan masukan.
2. Bapak/Ibu pemeriksa hanya mengisi bagian yang sesuai dengan rencana penelitian (teknik dan instrumen yang digunakan)
3. Bapak/Ibu pemeriksa dapat memberikan rekomendasi di bagian akhir ceklis ini

4. Pemeriksaan dapat dilakukan dengan memeriksa dokumen proposal dan instrumen peneliti, serta **wawancara dengan peneliti** sesuai kebutuhan pemeriksaan untuk memastikan kesiapan peneliti sebagai instrumen utama penelitian

C. Daftar Kesiapan

No.	Unsur	Item Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan		Catatan Pemeriksa
			Ya	Tidak	
A	Panduan Observasi	Memiliki kesesuaian dengan rumusan masalah			
		Memiliki kesesuaian dengan pertanyaan penelitian (turunan dari pertanyaan penelitian)			
		Mendukung pelaksanaan sesuai kaidah pencatatan yang dipilih (checklist/ anecdote/time sampling, dll)			
		Objek pengamatan dalam panduan bersifat operasional sehingga dapat diamati			
B	Panduan Wawancara	Memiliki kesesuaian dengan rumusan masalah			
		Memiliki kesesuaian dengan pertanyaan penelitian (turunan dari pertanyaan penelitian)			
		Memiliki kesesuaian dengan jenis wawancara yang digunakan (terstruktur/semi terstruktur/tidak terstruktur)			
		Memiliki keterkaitan dengan teori pendukung yang digunakan			
		Memiliki kalimat yang jelas, tidak mengarahkan jawaban, bersifat netral			
		Terdiri dari kalimat terbuka yang tidak hanya membatasi jawaban dengan			

		pilihan ya/tidak, ada/tidak ada, benar/salah.			
		Antar pertanyaan dalam panduan wawancara saling mendukung dan tidak tumpang tindih (untuk jenis wawancara terstruktur dan semiterstruktur)			
		Bersifat terbuka terhadap fakta empiris baru yang sesuai dengan fokus penelitian dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian			
D	Panduan Dokumentasi	Mendukung penelusuran data untuk menjawab pertanyaan penelitian			
		Komitmen menjaga kerahasiaan data dan anonimitas partisipan			
		Mengakomodasi pencatatan hasil pemeriksaan dokumen dan interpretasinya sesuai jenis dokumen yang digunakan (foto/video/berkas dokumen/lainnya)			
		Jumlah Cek Ya: Jumlah Cek Tidak:			

Rekomendasi Pemeriksa	Layak	Layak dengan Revisi Minor	Layak dengan Revisi Mayor	Tidak Layak

Keterangan:

1. Layak : Seluruh hasil pemeriksaan bertanda cek/ya
2. Layak dengan Revisi Minor : Sebesar 75% - 99% (10 – 13) hasil pemeriksaan bertanda cek/ya
3. Layak dengan Revisi Mayor : Sebesar 50% - 75% (7 - 10) hasil pemeriksaan bertanda cek/ya
4. Tidak layak : Sebesar kurang dari 50% (<7) hasil pemeriksaan bertanda cek/ya

B. Keterangan Rekomendasi Pemeriksa (jika diperlukan)

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta,

Pemeriksa,

.....

	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD	KODE DOKUMEN :
	FORM PEMERIKSAAN INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF	DISAHKAN : REVISI :

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
KUANTITATIF
PRODI PGPAUD UAD**

Judul Penelitian ^(diisi mahasiswa)	:	
Rumpun Keilmuan ^(diisi mahasiswa)	:	
Nama Validator ^(diisi pemeriksa)	:	
Bidang keahlian validator ^(diisi pemeriksa)	:	

A. Deskripsi

Dalam penelitian kuantitatif, instrument penelitian berupa skala/kuesioner harus memenuhi syarat psikometrik sehingga data yang dihasilkan valid dan reliabel. Penilaian ini digunakan untuk memeriksa apakah instrument yang disusun sudah memenuhi kaidah administratif, bersumber pada teori yang relevan, dan bersifat normatif. Pemeriksa bertugas adalah dosen yang dirujuk sesuai dengan bidang keilmuan/bidang minat penelitian yang relevan dengan topik penelitian.

B. Petunjuk Pemeriksaan

1. Bapak/Ibu validator dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel. Selanjutnya Bapak/Ibu juga dapat memberikan masukan secara umum di bagian komentar.
2. Skala penilaian yang digunakan adalah:
4 = sangat baik 2 = cukup baik
3 = baik 1 = kurang baik

3. Instrumen yang memerlukan revisi, dapat dilanjutkan dengan perbaikan. Sementara instrumen yang tidak layak digunakan, harus disusun ulang dan mendapat pemeriksaan lanjutan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
	Kesesuaian isi/materi				
1	Kesesuaian dengan aspek teoritis				
2	Kesesuaian dengan indikator teoritis				
3	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
4	Kesesuaian dengan budaya setempat				
5	Kelengkapan cakupan materi yang diukur				
	Kesesuaian dengan syarat konstruksi				
6	Penggunaan kaidah bahasa Indonesia				
7	Ada pedoman penyekoran/penilaian				
8	Struktur kalimat baik (tidak mengandung bias, bermakna ganda atau memberi petunjuk)				
9	Penggunaan kalimat bernada positif				
10	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien				
	Kesesuaian dengan syarat teknis				
11	Keprofesionalan penampilan instrument				
12	Kemudahan dalam pengisian				
13	Kejelasan panduan pengisian				
14	Keterbacaan tulisan yang digunakan				
15	Kelengkapan isi instrumen (identitas subjek, petunjuk pengisian, kolom pengisian)				
	Nilai				
	Total Nilai				

Kesimpulan penilaian	LD	LDR	TLD

Keterangan Nilai:

46-60 = Instrumen ini layak digunakan (LD)

30-45 = Instrumen ini layak dengan revisi (LDR)

15-29 = Instrumen ini tidak layak digunakan (TDL)

D. Masukan validator (jika diperlukan)

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta,

Pemeriksa,

.....

Lampiran 10

	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD	KODE DOKUMEN :	
	FORM PERBAIKAN PROPOSAL	DISAHKAN :	
		REVISI :	

Bagian A. Informasi Mahasiswa	
Nama Mahasiswa	
NIM	
Dosen Pembimbing	
Judul	

Bagian B. Evaluasi dan Umpan Balik	
BAB 1 Latar Belakang	
BAB 2 Tinjauan Pustaka	
BAB 3 Metode Penelitian	
Keterkaitan antar again dalam Proposal	
Tata tulis, referensi, tata bahasa	
Komentar umum	

Bagian C. Informasi Penguji	
Dosen penguji	
Rekomendasi (pilih salah satu)	Tanpa Revisi []
	Revisi Mayor []
	Revisi Minor []
Batas akhir penyelesaian revisi	Hari/Tanggal:
Persetujuan selesai revisi*	Hari/Tanggal:
Tanda tangan*	

Catatan *: diisi jika mahasiswa telah menyelesaikan seluruh revisinya

	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD	KODE DOKUMEN :
	FORM PENILAIAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL	DISAHKAN :
		REVISI :

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Hari/Tanggal Seminar :
 Judul Proposal :

No.	Kriteria	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Permasalahan	a. Orisinalitas dan kemutakhiran topik b. Ketajaman perumusan masalah c. Kesesuaian tujuan penelitian dengan rumusan masalah	20		
2	Manfaat hasil penelitian	Kontribusi di bidang PAUD	10		
3	Kajian pustaka	a. Relevansi dengan topik penelitian b. Kejelasan kerangka berpikir	15		
4	Metode penelitian	a. Ketepatan pendekatan dan metode yang digunakan b. Ketepatan teknik pengumpulan data c. Ketepatan teknik analisis data d. Kejelasan penyajian langkah prosedural penelitian.	25		
5	Referensi	a. Ketepatan penggunaan referensi dari jurnal b. Jumlah referensi dari jurnal yang digunakan c. Kemutakhiran referensi yang digunakan	10		
6	Tata Tulis	a. Sistematika penulisan b. Kebahasaan	10		

		c. Penyusunan daftar pustaka d. Ketepatan cara menuliskan sitasi/kutipan			
7	Presentasi	a. Tampilan powerpoint b. Kemampuan menjawab secara logis dan sistematis c. Kepercayaan diri dalam menjelaskan	10		
		TOTAL	100%		

Yogyakarta, 2021

Nama Penilai:	Tanda tangan penilai,
---------------	-----------------------



UAD
PRESS

-  <https://bookstore.uad.ac.id/>
-  UAD Press
-  @UADPress_
-  uadpress@uad.ac.id
-  0882 3949 9820

ISBN 978-623-563-507-1



9 786235 635071